

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2020 and 2019***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rachmat Harsono
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Adityawarman No.37,
sesuai KTP RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat Kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
sesuai KTP RT. 005, RW. 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Rachmat Harsono
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Jl. Adityawarman No.37,
as stated in ID RT. 005 RW. 002,
Kelurahan Selong,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director
2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet,
Manggarai, South Jakarta
Domicile address : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
as stated in ID RT. 005, RW. 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakarsantri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 3.a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- 3.a All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct.
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. Responsible for the Entity and its Subsidiaries internal control system.

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Maret 2021/
Jakarta, March 31, 2021

Direktur Utama/President Director



Rachmat Harsono

Direktur Keuangan/Finance Director

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id

www.anekagas.com

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ Pages

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statements of Financial Position* 1 – 3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian /
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 4 – 5

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Changes in Equity* 6

Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statements of Cash Flows* 7 – 8

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / *Notes to the Consolidated Financial Statements* 9 – 147

Laporan Informasi Tambahan/ *Appendix Supplementary Information* 148 – 154

Laporan No.00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/1/III/2021
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No.00052/3.0355/AU.1/10/1188-1/1/III/2021
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Adi Santoso, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.1188
31 Maret 2021 / March 31, 2021

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION**
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 2g, 4	405.164	279.518	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	18.750	98.750	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.534 pada tahun 2020 dan Rp 3.194 pada tahun 2019	2g, 2k, 6 2e, 2g, 2k, 2w, 6, 42a	338.313	349.734	Third parties – net of provision for declining in value Rp 4,534 in 2020 and Rp 3,194 in 2019
Pihak berelasi		36.760	61.878	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e, 2g, 2k, 7	36.147	32.801	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2k, 2w, 7, 42b	216.231	270.995	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2020 dan 2019	2l, 8	447.731	446.160	Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2020 and 2019
Pajak dibayar di muka	2r, 43a	6	13	Prepaid tax
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2m, 2w, 9, 42	4.751	11.270	Prepaid expenses, current portion
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	2e, 10 2w, 10,	31.177	74.245	Third parties
Pihak berelasi	42c	94.863	70.651	Related parties
JUMLAH ASET LANCAR		1.629.893	1.696.015	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	2m, 2w, 9, 42	2.336	56.032	Prepaid expenses, non current portion
Investasi pada entitas asosiasi	2d, 12	55.051	55.051	Investment in associate
Uang muka pembelian				Advance payments
Pihak ketiga	2e, 10	29.091	29.091	Third parties
Piutang pajak	2r, 43b	15.780	546	Tax receivables
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.864.785 pada tahun 2020 dan Rp 1.630.309 pada tahun 2019	2n, 13	4.827.633	5.092.495	Fixed asset – net of accumulated depreciation of Rp 1,864,785 in 2020 and Rp 1,630,309 in 2019
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 47.767 pada tahun 2020	2s, 2w, 14	298.875	-	Right-of-use-assets – net of accumulated depreciation of Rp 47,767 in 2020
Aset tidak lancar lainnya	2g, 2o, 15	262.799	91.750	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.491.565	5.324.965	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		7.121.458	7.020.980	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial
statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2h, 16	769.933	690.381	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e, 2h, 17	87.670	115.389	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2w, 17, 42d	28.581	25.139	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h, 18	31.418	56.952	Third parties
Pihak berelasi	2h, 2w, 18, 42e	20.687	23.370	Related parties
Utang pajak	2r, 43c	25.360	29.106	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h, 19	31.395	35.181	Accrued expenses
Uang muka pendapatan	2p	7.818	19.510	Sales advance
Jaminan pelanggan	2h, 20	35.591	38.603	Customer deposits
Utang dividen	2h	4.303	3.303	Dividend payables
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2e, 2h, 2x, 21	215.128	357.472	Bank
Liabilitas sewa	2h, 2s, 2w, 22, 42f	53.938	51.119	Lease liabilities
Lembaga keuangan	2h, 23	871	1.280	Financial institutions
Obligasi	2h, 2z, 24	302.375	491.906	Bonds
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.615.068	1.938.711	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2r, 43f	63.793	68.718	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loan – current maturities:
Bank	2e, 2h, 2x, 21	1.351.515	995.658	Bank
Liabilitas sewa	2h, 2s, 2w, 22, 42f	104.347	132.521	Lease liabilities
Lembaga keuangan	2h, 23	746	1.154	Financial institutions
Obligasi	2h, 2z, 24	518.288	501.514	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna	2s, 22	14.184	19.888	Deferred gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets
Liabilitas manfaat karyawan	2q, 25	71.376	63.252	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.124.249	1.782.705	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.739.317	3.721.416	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2020 and 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham				Authorized capital 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	26	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid in capital – 3,066,660,000 shares
Tambahan modal disetor	2d, 29	350.437	350.437	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	30	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saham treasuri	27	(9.424)	-	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	31a	20.000	15.000	Appropriated
Belum dicadangkan	31b	419.005	327.593	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	32	994.662	997.087	Other equity component
Sub-jumlah		3.325.610	3.241.047	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	33	56.531	58.517	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		3.382.141	3.299.564	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.121.458	7.020.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2p, 2w, 34, 42g	2.188.179	2.203.617	NET SALES
BEAN POKOK PENJUALAN	2p, 2w, 35, 42h	(1.254.746)	(1.205.820)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		933.433	997.797	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2p, 36	96.674	78.632	Other income
Beban penjualan	2p, 37	(318.622)	(336.028)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 38	(254.542)	(264.296)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2p, 2w, 39	(355.724)	(332.058)	Financial expenses
Beban lain-lain	2p, 40	(5.040)	(5.910)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		96.179	138.137	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
TAKSIRAN MANFAAT (BEAN) PAJAK	2r, 43d	3.683	(34.706)	PROVISION TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		99.862	103.431	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	2n, 13, 41	-	65.950	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	2q, 25, 41	(1.323)	(2.856)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	41	(1.038)	714	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(2.361)	63.808	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (dipindahkan)		97.501	167.239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN (pindahan)		97.501	167.239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR (brought forward)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		96.412	100.971	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c	3.450	2.460	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		99.862	103.431	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		93.987	163.982	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 33	3.514	3.257	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		97.501	167.239	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2t, 44	31,59	32,92	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial
statements which are an integral part
of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriat ed</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non- pengendali/ <i>Non controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
							Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				
Saldo per 1 Januari 2019	1.533.330	-	350.437	17.600	10.000	241.589	950.500	(16.424)	3.087.032	60.760	3.147.792	Balance as of January 1, 2019
Cadangan wajib Entitas	31	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	100.971	65.175	(2.164)	163.982	3.257	167.239	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	28	-	-	-	-	(9.967)	-	-	(9.967)	(5.500)	(15.467)	Dividend payment
Saldo per 31 Desember 2019	1.533.330	-	350.437	17.600	15.000	327.593	1.015.675	(18.588)	3.241.047	58.517	3.299.564	Balance as of December 31, 2019
Cadangan wajib Entitas	31	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	-	-	The Entity's mandatory reserve
Saham treasuri	27	-	(9.424)	-	-	-	-	-	(9.424)	-	(9.424)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	96.412	-	(2.425)	93.987	3.514	97.501	Comprehensive income for the year
Pembayaran dividen	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.500)	(5.500)	Dividend payment
Saldo per 31 Desember 2020	1.533.330	(9.424)	350.437	17.600	20.000	419.005	1.015.675	(21.013)	3.325.610	56.531	3.382.141	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.354.849	2.387.964	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(1.454.757)	(1.443.107)	Suppliers
Direksi dan karyawan		(249.924)	(251.717)	Directors and employees
				Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi		650.168	693.140	
Pembayaran beban pajak	43	(18.322)	(22.018)	Cash payment of tax expense
Penerimaan restitusi pajak		546	-	Cash received of tax restitution
				Cash receipt from interest income
Penerimaan penghasilan bunga	36	79.721	63.173	
				Cash payment of financial expenses
Pembayaran beban keuangan	21, 39	(351.215)	(324.030)	
Penerimaan lain-lain		3.353	1.536	Other receipt
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		364.251	411.801	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka pendek	5	80.000	-	Short-term investment
	10, 13, 19,			
Uang muka perolehan aset tetap	49	(29.884)	(81.068)	Advance for fixed asset
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	13	31.437	96.103	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	13, 49	(241.669)	(378.833)	Acquisition of fixed asset
Penambahan aset hak guna	14	(25.618)	-	Addition of right-of-use-assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	42	67.626	(73.587)	Loan from related parties
Pembayaran aset tidak lancar lainnya		(160.000)	-	Other non-current assets payments
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(278.108)	(437.385)	Net cash used in investing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Pinjaman bank jangka pendek	16	111.127	50.872	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	21	443.115	69.536	Long-term loan
Obligasi	24	316.076	286.230	Bonds
Pembayaran:				Payment of:
Pinjaman bank jangka pendek	16	(21.175)	(10.414)	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	21	(245.491)	(301.037)	Long-term loans
Liabilitas sewa	22, 49	(56.590)	(55.951)	Lease liability
Utang lembaga keuangan	23	(1.453)	(1.781)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	42	(2.682)	(6.661)	Due to related parties
Obligasi	24	(494.000)	-	Bonds
Saham treasuri	27	(9.424)	-	Treasury stock
Dividen kas	28	-	(10.164)	Cash dividend
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		39.503	20.630	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		125.646	(4.954)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	279.518	284.472	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	405.164	279.518	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3, tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Entitas telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 54, tanggal 28 Agustus 2020 dari Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Sl., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 (sebagaimana disyaratkan dalam peraturan pemerintah) dan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020, tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang pelaksanaan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka secara elektronik. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063255.AH.01.02 Tahun 2020, tanggal 14 September 2020 dan No. AHU-AH.01.03-0386313, tanggal 14 September 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang industri kimia dasar anorganik gas industri, pengelolaan dan daur ulang sampah, konstruksi, perdagangan, pengangkutan, aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3, dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on Deed No. 54, dated August 28, 2020, of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Sl., notary in Jakarta, to conform with the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) (as required in the government regulation) and with the Financial Service Authority Regulation ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the plan and implementation of the general meeting of shareholder of public companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the implementation of the general meeting of shareholders of public companies electronically. These amendment has been approved and accepted by the Minister of Law and Human Right of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0063255.AH.01.02 Year 2020, dated September 14, 2020 and No. AHU-AH.01.03-0386313, dated September 14 2020.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are industrial inorganic basic chemical industrial gases, waste management and recycling, construction, trading, transportation, leasing and leasing activities without option rights. At this time, the Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Entitas (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk merupakan entitas induk, di mana PT Samator merupakan entitas induk utamanya.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 lembar saham dengan nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Obligasi dan sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. *The Entity's Establishment* (continued)

The Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plants spread in Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, which are 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The Entity started its commercial operations on September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri Tbk represents the parent entity, whereas PT Samator is its ultimate parent entity.

b. *Public Offering of the Entity's Securities*

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Entity's outstanding shares amounting to 3,066,660,000 number of shares with par value of Rp 500 (full Rupiah) per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

The outstanding bonds and sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	19.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	10,35% tetap/ 10.35% fixed

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Nama Obligasi/ Name of Bonds	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	61.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	9,90% tetap/ 9.90% fixed
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri A/ <i>Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A</i>	164.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	11,00% tetap/ 11.00% fixed
Obligasi berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 – Seri B/ <i>Continuing Bonds III Aneka Gas Industri Phase I Year 2019 – Series B</i>	16.000	5 tahun/years	19 Maret 2024/ March 19, 2024	11,50% tetap/ 11.50% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A</i>	9.000	3 tahun/years	14 Agustus 2023/ August 14, 2023	9,80% tetap/ 9.80% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B</i>	2.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	10,55% tetap/ 10.55% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C</i>	1.000	7 tahun/years	14 Agustus 2027/ August 14, 2027	11,25% tetap/ 11.25% fixed
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020/ <i>Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020</i>	100.000	1 tahun/ years	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	9,25% tetap/ 9.25% fixed

Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah

Jumlah sukuk ijarah yang diterbitkan ke publik oleh Entitas dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 24) adalah sebagai berikut:

The outstanding sukuk ijarah issued to the public by the Entity and accounted on the Indonesia Stock Exchange (see Note 24) were as follows:

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B</i>	99.000	5 tahun/years	6 Juni 2022/ June 6, 2022	Rp 104 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 104 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B/ <i>Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B</i>	37.000	5 tahun/years	5 Desember 2022/ December 5, 2022	Rp 99 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 99 for each Rp 1,000

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas (lanjutan)

Sukuk Ijarah (lanjutan)

Nama Sukuk Ijarah/ Name of Sukuk Ijarah	Jumlah Pokok/ Nominal Amount	Jangka Waktu/ Term	Jatuh Tempo/ Maturity Date	Cicilan Imbalan Ijarah/ Ijarah Return
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 / Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019	110.000	3 tahun/years	19 Maret 2022/ March 19, 2022	Rp 110 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 110 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 / Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020	5.000	5 tahun/years	14 Agustus 2025/ August 14, 2025	Rp 105,5 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 105.5 for each Rp 1,000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020/ Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020	205.000	1 tahun/ years	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	Rp 92,5 untuk setiap Rp 1.000/ Rp 92,5 for each Rp 1,000

Pada tanggal 23 Mei 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-246/D.04/2017 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Entitas telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-208/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan II Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I dan II Tahun 2020.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Entity's Securities (continued)

Sukuk Ijarah (continued)

On May 23, 2017, the Entity had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017.

On December 5, 2017, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 and Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017.

On March 15, 2019, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-246/D.04/2017 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond I AGII Phase III Year 2019 and Continuing Sukuk Ijarah I Phase III Year 2019.

On August 5, 2020, the Entity had received the effective notification from Authority of Financial Services (OJK) based on its letter No. S-208/D.04/2020 in conjunction with the Public Offering of Continuing Bond II AGII Phase I and II Year 2020 and Continuing Sukuk Ijarah II Phase I and II Year 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets	
			2020	2019		2020	2019
<u>Entitas anak langsung/direct Subsidiaries</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>	99,91%	99,91%	1992	2.402.343	2.423.293
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Pengolahan, kontruksi, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ <i>Processing, construction, wholesale and retail trade, as well as car and motorcycle repair and maintenance</i>	50,00%	50,00%	2009	74.378	82.790
<u>Entitas anak tidak langsung/indirect Subsidiaries</u>							
PT Samabayu Mandala (SMB)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>	59,95%	59,95%	1991	71.719	77.383

PT Samator Gas Industri (SGI)

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 121, tanggal 30 September 2019, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 40.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 588.784 atau setara dengan 99,91%.

PT Samator Gas Industri (SGI)

Based on Notarial Deed No. 121, dated September 30, 2019 of Ariyani, S.H., the Entity perform an additional shares of investment amounting to Rp 40,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 588,784 or equivalent to 99.91%.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Samator Gas Industri (SGI) (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SMB adalah sebesar 59,95% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Ruci Gas (RG)

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24 tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

Sekretaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:
------------	---	------------------------	---

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	C. M. Bing Soekianto	:
Anggota	:	Tjokro Aliwidjaja	:
		Deborah Gaby Tanadi	

<u>Audit Internal</u>	:	Maria Theresia	:
-----------------------	---	----------------	---

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Samator Gas Industri (SGI) (continued)

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SMB was 59.95% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Ruci Gas (RG)

Based on Notarial Deed No.24, dated August 12, 2014, of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore, investment in shares at RG become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner

Commissioners (Independent)

Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director Independent
Directors

Secretary

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Internal Audit

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Heyzer Harsono	:
		Rasid Harsono	
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		C.M. Bing Soekianto	
Komisaris	:	Hargo Utomo	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Ferryawan Utomo	:
Direktur Independen	:	Agus Purnomo	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	
		Djanarko Tjandra	

Sekretaris	:	Imelda Mulyani Harsono	:
------------	---	------------------------	---

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	C. M. Bing Soekianto	:
		Hargo Utomo	

<u>Audit Internal</u>	:	Maria Theresia	:
-----------------------	---	----------------	---

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.414 dan 2.715 (tidak diaudit) karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak (Grup) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The members of the Entity's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners (Independent)

Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director (Independent)
Directors

Secretary

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Internal Audit

The Entity and Subsidiaries have 2,414 and 2,715 (unaudited) permanent employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries (Group) are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, the Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from that date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan kebijakan Akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standard dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 tentang "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup serta tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan konsolidasian Entitas dan Entitas Anak sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2020:

- *"The amendments and annual improvements to PSAK 1 about "Presentation of Financial Statements";"*
- *The amendments to PSAK 15 about "Investments in Associates and Joint Ventures";*
- *The amendments to PSAK 25 about "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *PSAK 71 about "Financial Instruments";*
- *PSAK 72 about "Revenue from Contracts with Customers";*
- *PSAK 73 about "Leases".*

Implementation of these standards does not result in substantial changes to the Groups accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current period or the previous year.

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combination" in 2019 which change the definition of business and effective from January 1, 2021.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Entity's and Subsidiaries operations and consolidated financial statements are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 71 “Instrumen
Keuangan”

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran” dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Pengaturan baru atas PSAK 71 tidak berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Grup di mana saat ini, Grup tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan PSAK 72 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 71 “Financial Instruments”

PSAK 71 replaces PSAK 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement” and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss (“ECL”) model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71 “Financial Instruments” effective for the financial year beginning January 1, 2020.

For account receivables and other receivables, the Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision for all accounts receivable.

There is no significant change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of January 1, 2020 due to the adoption of new standard under PSAK 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Group as currently the Group did not enter into transactions related to the hedge accounting.

Adoption of PSAK 72 “Revenue from Contracts
with Customers”

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). The application of PSAK 72 does not significant affect to Group’s consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Entitas dan Entitas Anak menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“hindsight”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian

Pada saat penerapan PSAK 73, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’ berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,5%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)

Adoption of PSAK 73 “Leases”

The Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 73 “Leases” effective for the financial year beginning January 1, 2020. The application of PSAK 73 does not significant affect to Groups’s consolidated financial statements.

In applying PSAK 73 for the first time, the Entity and Subsidiaries used the following practical expedients permitted by the standard:

- The use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at January 1, 2020 are treated as short-term lease;
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;
- Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.

Impact on the consolidated financial statements

On the adoption of PSAK 73, the Entity and Subsidiaries recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as ‘operating leases’ under the principles of PSAK 30, “Leases”. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Entity’s and Subsidiaries’s incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Entity’s incremental borrowing rate applied was 9.5%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1c.

Entitas Anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in the parent's ownership interest in a Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous Subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Investment in Associate

The Group's investments in its associate's are accounted for using the equity method. An associate's is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate's are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate's.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate's are impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate's and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Entitas dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
1 Euro Eropa (EUR)	17.330	15.589	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.819	1.785	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	136	128	1 Japanese Yen (JPY)

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no. Kep-347/BL/2021 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate's. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Entity and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the income statement for the year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines for the Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

g. Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

i. Klasifikasi

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas dan Entitas Anak hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

g. Financial Assets

Before January 1, 2020

i. Classification

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Entity and Subsidiaries only has financial assets loans and receivables.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Entity and Subsidiaries's cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets. In the consolidated of financial position statements.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and The Entity and Subsidiaries loans and receivable consist of has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- iii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan Entitas Anak dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the ECL model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification, recognition and measurement

The Entity and Subsidiaries classifies its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets measured at amortised costs; and
- ii. Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”)
- iii. Financial assets held at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Entity’s dan Subsidiaries business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity and Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- a) Financial assets held at amortised cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Per 31 Desember 2020, aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

- a) Financial assets held at amortised cost (continued)

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated statements of profit or loss.

As of December 31, 2020, financial assets included in this category are cash and cash equivalent, short-term investment, accounts receivable, other receivables and other non-current assets.

- b) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss. The Entity and Subsidiaries do not have financial assets in this category.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas dan Entitas Anak telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

- c) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Equity investments where the Entity and Subsidiaries has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established. The Entity and Subsidiaries does not have financial assets in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang dividen, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020, the Entity and Subsidiaries's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses, customer deposits, dividend payables, long-term bank loans, lease liability, financial institution loans and bonds payable. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest - bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

j. Impairment of Financial Assets

Before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Entity of financial assets is impaired. A financial asset or a Entity of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Entity of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Entity of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

After January 1, 2020

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity and Subsidiaries applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Entity and Subsidiaries assesses the ECL associated with its debt instruments carried at financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Accounts Receivable and Other Receivables

Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for declining in value.

The amount of the provision for declining in value is recognised in profit or loss within "impairment losses". When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "provision for declining in value" in profit or loss.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

n. Fixed Asset

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Landrights is stated at cost and not depreciated.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Aset Tetap (lanjutan)

n. Fixed Asset (continued)

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	Building and improvements
Mesin dan peralatan	8 – 25	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8 – 16	Storage tanks and steel cylinder
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan hak atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

When first acquired, land right are recognized at cost on "Fixed Assets" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis menyatakan bahwa aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of fixed assets – land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because the management of the Entity and Subsidiaries stated that the acquisition cost of the Fixed assets – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of land is presented based on an assessment conducted by an independent appraiser.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed.

Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

o. Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tidak lancar lainnya diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat selama 4 tahun. Entitas dan Entitas Anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tidak lancar lainnya. Apabila nilai tercatat aset tidak lancar lainnya melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli dan beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Asset (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

o. Other Non-Current Assets

Other non-current assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Other non-current assets are amortized based on estimated useful lives for 4 years. The Entity and Subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

p. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue from sales is recognized when the Entity has transferred the significant risk and benefit of goods' ownership and cost of sales are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian dibawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pendapatan".

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak selama Entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;
- The customer has accepted the goods;
- The customer has legal title to the goods; and
- The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Sales advance".

The Entity and Subsidiaries transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Entity and Subsidiaries's performance as the Entity and Subsidiaries perform;
- The Entity and Subsidiaries's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Pelaksanaan Entitas dan Entitas Anak tidak menciptakan suatu aset dengan penggunaan alternatif dan Entitas dan Entitas Anak memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang telah diselesaikan sampai saat ini.

q. Liabilitas manfaat karyawan

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan kebijakan akuntansi untuk mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan PSAK 24 mengenai "Imbalan Kerja". Pemberian imbalan kerja dilakukan oleh Entitas dan Entitas Anak dengan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan perjanjian kerja bersama

Liabilitas imbalan kerja diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 25.

r. Pajak penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Entity and Subsidiaries transfers control of a good or service over time, if one of the following criteria is met: (continued)

- The Entity and Subsidiaries's performance does not create an asset with an alternative use to the Entity and Subsidiaries has an enforceable right to payment for performance completed to date.

q. Employee benefit liabilities

The Entity and Subsidiaries has recognized a provision for employee benefit liabilities in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits". Employee benefits liabilities were given by the Entity and Subsidiaries in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 and collective labor agreement.

Employee benefit liabilities recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit liabilities is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Further information are disclosed in Note 25.

r. Income tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014) regarding "Accounting for Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

s. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

s. Leases

Before January 1, 2020

Accounting policies applied for leases before January 1, 2020 are as follows:

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi jual dan sewa balik sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa balik tersebut. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Accounting policies applied for sale and leaseback transactions before January 1, 2020 are as follows:

When the Group enters into a sale and leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognised immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Entitas memiliki hak ini ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - 1) Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - 2) Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assesses whether:

- The Entity and Subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Entity and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - 1) The Entity and Subsidiaries has the right to operate the asset;
 - 2) The Entity and Subsidiaries has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Entitas dan Entitas Anak cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa secara tersendiri di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Entity and Subsidiaries recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Entity and Subsidiaries is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Entity and Subsidiaries is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Entity and Subsidiaries presents right-of-use assets and lease liabilities separately in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk setiap sewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewa, Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Entitas mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Entitas dan Entitas Anak menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

After January 1, 2020 (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Entity and Subsidiaries has elected not to recognise right- of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Entity and Subsidiaries recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Entity and Subsidiaries acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Entity and Subsidiaries considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Entity and Subsidiaries applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Entitas dan Entitas Anak sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Entitas dan Entitas Anak mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Entitas. Dengan demikian Entitas dan Entitas Anak mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

t. Laba netto per saham dasar

Labar per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebesar 31,59 dan 32,92 per saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by Entity and Subsidiaries as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Entity and Subsidiaries measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Entity and Subsidiaries. Accordingly, the Entity and Subsidiaries shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Entity and Subsidiaries make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries measure any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

t. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period, amounting to 31.59 and 32.92 per shares in December 31, 2020 and 2019, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasian.

v. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Entity and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Entity's group are eliminated as part of the consolidation process.

v. Impairment of Non – Financial Asset

The Entity and Subsidiaries assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Entity and Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

w. Transaksi dengan Pihak yang Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 42).

x. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya - biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of Non – Financial Asset (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

w. Transactions with Related Party

The Entity and Subsidiaries has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 42).

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas dan Entitas Anak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

aa. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK tersebut, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas atau entitas individual yang berada dalam Entitas yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Entity and Subsidiaries has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

y. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under equity section in the consolidated statements of financial position.

z. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 71, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over the term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company."

aa. Business Combination for Entity Under Common Control

The Entity has adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity or individual entity within the same Entity. Since the restructuring transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Entitas dan Entitas Anak mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Entitas dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

b. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Entity and Subsidiaries has various lease agreements where the Entity and Subsidiaries acts as a lessee in respect of certain assets. The Entity and Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Entity and Subsidiaries to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

b. Sewa (lanjutan)

Karena Entitas dan Entitas Anak tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Entitas dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Entitas dan Entitas Anak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

c. Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

b. Leases (continued)

Since the Entity and Subsidiaries could not readily determine the implicit rate, management used incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Entity and Subsidiaries considers the following main factors: the Entity and Subsidiaries's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Entity and Subsidiaries considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Entity and Subsidiaries. For the year ended December 31, 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension.

c. Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Entity and Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Liabilitas Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 71.376 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 63.252. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Entity and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Employee Benefits Liabilities

The determination of the Entity's and Subsidiaries obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity and Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity and Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Entity's and Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's and Subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2020 amounted to Rp 71,376 and as of December 31, 2019 amounted to Rp 63,252. Further details are disclosed in Note 25.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 4.827.633 dan per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 5.092.495. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar pelanggan di masa yang akan datang.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

b. Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity and Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's and Subsidiaries's fixed assets as of December 31, 2020 amounted to Rp 4,827,633 and as of December 31, 2019 amounted to Rp 5,092,495. Further details are disclosed in Note 13.

c. Provision for impairment losses of accounts receivable

The Entity and Subsidiaries calculate ECL for accounts receivable. The provision rates are based on days past due for various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Entity and Subsidiaries adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's and Subsidiaries's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019	
Kas	5.048	6.139	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.012	8.954	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.451	9.871	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	4.501	1.186	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.558	1.440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.493	685	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.365	1.202	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.188	1.151	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	222	1.125	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	3.776	3.101	Others (below Rp1,000)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.539	1.964	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.849	1.304	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	75	313	Others (below Rp1,000)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	327	1.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2	2	Others (below Rp1,000)
Sub-jumlah	118.358	33.794	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	200.000	200.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.570	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	2.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	35.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.398	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	135	134	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	281.758	239.585	Sub-total
Jumlah	405.164	279.518	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	0,70%	0,70%	United States Dollar
Rupiah	3,50% - 8,00%	4,25% - 8,00%	Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

The interest rate of time deposits are as follows:

Management believes that there are no cash and cash equivalents which are restricted and pledged as loan collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortised cost</u>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.750	18.750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	80.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	18.750	98.750	Total

Entitas memiliki deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 3,50% dan 6,50% yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 16).

Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tingkat suku bunga 6,5% - 7% yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh SGI, Entitas Anak, pada tanggal 31 Desember 2019.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

The Entity has time deposits on PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with interest rate of 3.50% and 6.50% which are used as guarantee over short-term borrowing that obtained by SGI, Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 (see Note 16).

The Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with interest rate of 6.5% - 7% which are used as guarantee over short-term bank borrowings that was obtained by SGI, Subsidiaries, as of December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Pelanggan lokal	342.847	352.928	Domestic customers
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.534)	(3.194)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	338.313	349.734	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	36.760	61.878	Related parties (see Note 42)
Jumlah	375.073	411.612	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	337.209	346.895	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.431	5.832	United States Dollar
Dolar Singapura	207	201	Singapore Dollar
Sub-jumlah	342.847	352.928	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.534)	(3.194)	Less provision for declining in value
Sub-jumlah	338.313	349.734	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			Related parties (see Note 42):
Rupiah	36.760	61.878	Rupiah
Sub-jumlah	36.760	61.878	Sub-total
Jumlah	375.073	411.612	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of accounts receivable are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 30 hari	267.446	283.333	Less than 30 days
31 – 60 hari	36.359	42.552	31 – 60 days
61 – 90 hari	12.316	27.361	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	63.486	61.560	Over 90 days
Sub-jumlah	379.607	414.806	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.534)	(3.194)	Less provision for declining in value
Jumlah	375.073	411.612	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.194	3.053	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	1.652	141	Add: provision in current year
Dikurangi: realisasi pada tahun berjalan	(312)	-	Deduction: realization in current year
Jumlah	4.534	3.194	Total

Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dan Entitas Anak dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp240.751 dan Rp328.183 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak sebesar Rp124.327 dan Rp112.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SMB, Entitas Anak telah diikat fidusia sebesar Rp2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Mutation of provision for declining in value of receivables are as follow:

The Entity and Subsidiaries applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by PSAK 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all accounts receivables which has no significant financing components. To measure the ECL, accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity and Subsidiaries within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provisions for declining in value of receivable was provided on accounts receivable from related parties as management believes that all such receivable are collectible.

Accounts receivable of the Entity amounting to Rp240,751 and Rp328,183 as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Accounts receivable of SGI, Subsidiaries amounting to Rp124,327 and Rp112,350 as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

Accounts receivable of SMB, Subsidiaries amounting to Rp2,000 as of December 31, 2020 and 2019 are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21), respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi sebagai berikut:

	2020	2019	
Piutang usaha yang dialihkan	16.340	18.220	Trade receivables transferred
Dikurangi retensi	2.194	2.107	Less retention
Piutang usaha dianjak piutang (lihat Catatan 18)	14.146	16.113	Factoring of accounts receivable (see Note 18)

Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 sampai 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Kas yang diterima dari transaksi anjak piutang tersebut disajikan sebagai utang lain-lain – pihak berelasi (lihat Catatan 18).

SGL, Subsidiaries, entered into factoring agreement with recourse with PT Satyadhika Bakti, related party are as follow:

The terms of this agreement is around 50 to 120 days and bears interest at 16% per annum. The corresponding cash received related to this factoring is presented as other payables – related parties (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	29.336	25.379	Employees
Lain-lain	6.811	7.422	Others
Sub-jumlah	36.147	32.801	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	216.231	270.995	Related parties (see Note 42)
Jumlah	252.378	303.796	Total

Piutang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan ganti rugi atas kerusakan botol yang dibebankan kepada pelanggan.

Piutang lain-lain kepada PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator dan PT Aneka Mega Energi merupakan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga tahunan sebesar 10% - 15% dan 12% - 15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 42).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Other receivables to third parties represent compensation for damage of steel cylinder which is charged to the customer.

Other receivables to PT Samator, PT Sandana, PT Samator Land, PT Krakatau Samator and PT Aneka Mega Energi represent financial transaction. These receivables bears annual interest at 10% - 15% and 12% - 15% for the year ended December 31, 2020 and 2019 and will mature less than one year (see Note 42).

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for declining in value of receivables was provided.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Suku cadang dan bahan pembantu	173.021	183.263	Spareparts and indirect materials
Barang jadi	115.331	121.070	Finished goods
Barang dagangan	95.624	91.209	Merchandise goods
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	55.214	45.901	Gas equipment installation in progress
Bahan baku	9.022	5.198	Raw materials
Sub-jumlah	448.212	446.641	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(481)	(481)	Less provision or declining in value of inventories
Jumlah	447.731	446.160	Total

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp544.715 dan Rp488.570 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan pencadangan atas persediaan *slow moving*. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 13) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD4.500.000 dan Rp251.618 dan USD4.500.000 dan Rp252.618 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp311.799 dan Rp295.055 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp76.344 dan Rp72.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

8. INVENTORIES

This account consists of:

The cost of inventories recognised as expense and included in the cost of goods sold amounting to Rp544,715 and Rp488,570 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

The provision for declining in value of inventories represent allowance for slow moving inventories. Management believes that the provision or declining in value of inventories is adequate to cover losses on inventories.

Inventories together with fixed assets (see Note 13) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to USD4,500,000 and Rp251,618 and USD4,500,000 and Rp252,618, as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

The inventories of the Entity amounting to Rp311,799 and Rp295,055 as of December 31, 2020 and 2019, respectively are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

The inventories of SGI, Subsidiaries, amounting to Rp76,344 and Rp72,825 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan milik SMB, Entitas Anak, sebesar Rp1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Sewa	585	54.408	Rent
Asuransi	1.963	3.121	Insurance
Lain-lain	4.539	9.773	Others
Sub-jumlah	7.087	67.302	Sub-total
Bagian lancar	4.751	11.270	Current portion
Bagian tidak lancar	2.336	56.032	Non-current portion

Beban dibayar di muka sewa milik Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp48.057 pada tanggal 1 Januari 2020 telah direklasifikasi ke aset hak guna (lihat Catatan 14).

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator dan Rachmat Harsono dan pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2020.

Termasuk di dalam beban dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono dan PT Samator Land pihak berelasi (lihat Catatan 42) pada tanggal 31 Desember 2019.

8. INVENTORIES (continued)

The inventories of SMB, Subsidiaries, amounting to Rp1,000 as of December 31, 2020 and 2019 respectively, are pledged as collateral for short-term bank borrowings and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Prepaid expenses for rent of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp48,057 as of January 1, 2020 reclassified to right-of-use-assets (see Notes 14).

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, and Rachmat Harsono, related parties (see Note 42) as of December 31, 2020.

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of fixed assets from Arief Harsono, PT Samator, PT UGM Samator Pendidikan, Rachmat Harsono, and PT Samator Land related parties (see Note 42) as of December 31, 2019.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			Third parties:
Aset tetap	42.521	55.527	Fixed asset
Proyek	10.147	29.190	Project
Impor	2.514	10.739	Import
Lokal	5.083	7.871	Local
Lain-lain	3	9	Others
Sub-jumlah (dipindahkan)	60.268	103.336	Sub-total (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

10. UANG MUKA PEMBELIAN (lanjutan)

10. ADVANCE PAYMENTS (continued)

	2020	2019	
Sub-jumlah (pindahan)	60.268	103.336	Sub-total (brought forward)
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			Related Parties (see Note 42):
Aset tetap	94.863	70.651	Fixed asset
Sub-jumlah	94.863	70.651	Sub-total
Jumlah	155.131	173.987	Total
Bagian jangka pendek	126.040	144.896	Current portion
Bagian jangka panjang	29.091	29.091	Long-term portion

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp13.678 dan Rp57.959 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 13 dan 49).

Advances for the acquisition of fixed asset amounting to Rp13,678 and Rp57,959 as of December 31, 2020 and 2019, respectively, reclassified to fixed assets (see Notes 13 and 49).

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

PT Samator Gas Industri

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	2.402.343	2.423.293	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.227.705	1.288.526	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan netto	971.402	994.804	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	42.855	38.317	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	41.872	63.512	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Samabayu Mandala

PT Samabayu Mandala

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	71.719	77.383	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	13.649	20.436	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan netto	49.988	50.305	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	5.912	3.752	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.123	5.745	Total aggregate comprehensive income for the year

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Ruci Gas

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	74.378	82.790	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	10.042	13.509	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan neto	26.706	26.847	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	2.094	1.851	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.055	1.805	Total aggregate comprehensive income for the year

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
2020	49,88%	55.000	51	55.051
2019	49,88%	55.000	51	55.051

Sejak tahun 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak mengakui bagian rugi dari KS, karena KS belum memulai aktivitas operasi secara komersial dan pengaruh dari penerapan kebijakan mengenai penyertaan saham tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES (continued)

PT Ruci Gas

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in Associate are as follows:

Since 2014, the Entity and Subsidiaries did not recognize loss part absorb of KS, because KS has not started its operating activities commercially and the impact on such share investment has immaterial impact on the consolidated financial statement.

The summary of financial information of the Associate are as follows:

	2020	2019	
Jumlah agregat aset	123.428	123.427	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	38.096	38.096	Total aggregate liabilities

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSET

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020:

Balance and mutation of fixed asset for the year ended
December 31, 2020:

2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan</u>							<u>Direct Ownership</u>
Langsung							<u>Land rights</u>
Hak atas tanah	1.357.741	6.398	-	-	-	1.364.139	<u>Building and</u>
Bangunan dan							<u>improvements</u>
prasarana	533.799	4.460	-	-	12.746	551.005	<u>Machinery and</u>
Mesin dan							<u>equipment</u>
peralatan	3.199.085	199.418	2.067	-	18.606	3.415.042	<u>Storage tanks</u>
							<u>and steel</u>
Tangki dan	1.147.545	13.453	6.121	-	-	1.154.877	<u>cylinder</u>
tabung gas							
Perabotan dan							<u>Furniture and</u>
peralatan							<u>fixtures</u>
kantor	54.081	5.006	1.729	-	693	58.051	
Kendaraan	74.796	1.428	29.100	-	22.859	69.983	<u>Vehicles</u>
Sub-jumlah	6.367.047	230.163	39.017	-	54.904	6.613.097	Sub-total
<u>Aset Dalam</u>							<u>Construction In</u>
<u>Penyelesaian</u>							<u>Progress</u>
Bangunan dan							<u>Building and</u>
prasarana	23.493	4.207	-	-	(12.746)	14.954	<u>improvements</u>
Mesin dan							<u>Machinery and</u>
peralatan	53.071	21.093	-	-	(18.606)	55.558	<u>equipment</u>
							<u>Storage tanks</u>
Tangki dan							<u>and steel</u>
tabung gas	8.448	194	-	-	-	8.642	<u>cylinder</u>
Perabotan dan							
peralatan							<u>Furniture and</u>
kantor	532	328	-	-	(693)	167	<u>fixtures</u>
Sub-jumlah	85.544	25.822	-	-	(32.045)	79.321	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan							<u>Machinery and</u>
peralatan	4.380	-	-	-	(4.380)	-	<u>equipment</u>
							<u>Storage tanks</u>
Tangki dan							<u>and steel</u>
tabung gas	165.274	-	-	-	(165.274)	-	<u>cylinder</u>
Kendaraan	100.559	-	-	-	(100.559)	-	<u>Vehicles</u>
Sub-jumlah	270.213	-	-	-	(270.213)	-	Sub-total
Jumlah Biaya							Total Carrying
Perolehan	6.722.804	255.985	39.017	-	(247.354)	6.692.418	Value

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

Balance and mutation of fixed asset for the year ended
31 Desember 2020: (continued)

2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Sub-jumlah (pindahan)	6.722.804	255.985	39.017	-	(247.354)	6.692.418	Sub-total (brought forward)
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	116.595	26.795	-	-	-	143.390	Building and improvements
Mesin dan peralatan	907.634	151.252	204	-	-	1.058.682	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	489.323	81.191	2.978	-	-	567.536	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantoor	31.988	6.478	28	-	-	38.438	Furniture and fixtures
Kendaraan	58.190	5.333	15.328	-	8.544	56.739	Vehicles
Sub-jumlah	1.603.730	271.049	18.538	-	8.544	1.864.785	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan							Assets Under Finance Lease
Mesin dan peralatan	420	-	-	-	(420)	-	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	10.114	-	-	-	(10.114)	-	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	16.045	-	-	-	(16.045)	-	Vehicles
Sub-jumlah	26.579	-	-	-	(26.579)	-	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.630.309	271.049	18.538	-	(18.035)	1.864.785	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	5.092.495					4.827.633	Net Book Value

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019:

Balance and mutation of fixed asset for the year ended
31 Desember 2019:

2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan Pemilikan						Carrying Value
<u>Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	1.283.835	1.011	-	65.950	6.945	1.357.741
Bangunan dan prasarana	373.233	73.984	-	-	86.582	533.799
Mesin dan peralatan	3.000.988	201.420	6.078	-	2.755	3.199.085
Tangki dan tabung gas	1.123.511	90.116	72.601	-	6.519	1.147.545
Perabotan dan peralatan kantor	43.857	10.067	194	-	351	54.081
Kendaraan	77.618	536	20.874	-	17.516	74.796
Sub-jumlah	5.903.042	377.134	99.747	65.950	120.668	6.367.047
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction In Progress</u>
Hak atas tanah	323	6.622	-	-	(6.945)	-
Bangunan dan prasarana	87.556	22.519	-	-	(86.582)	23.493
Mesin dan peralatan	26.255	29.571	-	-	(2.755)	53.071
Tangki dan tabung gas	14.482	485	-	-	(6.519)	8.448
Perabotan dan peralatan kantor	796	87	-	-	(351)	532
Kendaraan	505	372	-	-	(877)	-
Sub-jumlah	129.917	59.656	-	-	(104.029)	85.544
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	1.600	2.780	-	-	-	4.380
Tangki dan tabung gas	91.659	73.615	-	-	-	165.274
Kendaraan	76.866	40.332	-	-	(16.639)	100.559
Sub-jumlah	170.125	116.727	-	-	(16.639)	270.213
Jumlah Biaya Perolehan (dipindahkan)	6.203.084	553.517	99.747	65.950	-	6.722.804
						Total Carrying Value (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSET (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019: (lanjutan)

Balance and mutation of fixed asset for the year ended
31 Desember 2019: (continued)

2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah Biaya Perolehan (pindahan)	6.203.084	553.517	99.747	65.950	-	6.722.804	Total Carrying Value (brought forward)
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	96.504	20.091	-	-	-	116.595	Building and improvements
Mesin dan peralatan	763.897	145.685	1.948	-	-	907.634	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	409.455	83.080	3.212	-	-	489.323	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	26.243	5.858	113	-	-	31.988	Furniture and fixtures
Kendaraan	57.011	5.334	10.763	-	6.608	58.190	Vehicles
Sub-jumlah	1.353.110	260.048	16.036	-	6.608	1.603.730	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	152	268	-	-	-	420	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	3.137	6.977	-	-	-	10.114	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	11.475	11.178	-	-	(6.608)	16.045	Vehicles
Sub-jumlah	14.764	18.423	-	-	(6.608)	26.579	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.367.874	278.471	16.036	-	-	1.630.309	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	4.835.210					5.092.495	Net Book Value

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp25.822 dan Rp59.656 masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp13.678 dan Rp56.656 (lihat Catatan 10 dan 49).

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset sewa pembiayaan di reklasifikasikan ke aset hak guna dengan nilai buku sebesar Rp243.634 (lihat Catatan 14).

Pengurangan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Penjualan	5.389	4.965	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	15.090	78.747	Sale and leaseback of assets under finance lease
Jumlah	20.479	83.712	Total

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga jual	9.503	7.721	Sales price
Nilai buku aset tetap	(5.389)	(4.965)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 36)	4.114	2.756	Gain on disposal of fixed asset (see Note 36)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Harga jual	21.934	88.382	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(15.090)	(78.747)	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba penjualan aset tetap	6.844	9.635	Gain on disposal fixed asset
Laba terkait hak yang dipertahankan	(5.642)	-	Gain relating to the rights retained
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	-	9.635	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance leases (see Note 22)
Laba atas hak yang dialihkan (lihat Catatan 36)	1.202	-	Gain on rights transferred (see Note 36)

13. FIXED ASSET (continued)

The amount of expenditure recognized in carrying value of construction in progress amounting to Rp25,822 and Rp59,656 in 2020 and 2019, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, additions of fixed asset included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp13,678 and Rp56,656, respectively (see Notes 10 and 49).

As of January 1, 2020 aset under finance lease reclassified to right-of-use-assets with net book value amounting to Rp243,634 (see Note 14).

The disposal of direct ownership of fixed assets are as follows:

The sale of fixed asset – direct ownership are as follows:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/II/VI/2020, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 8 Juni 2020. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah Rp 1.357.741. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp227.352 pada tanggal 31 Desember 2019.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 65.950 pada tanggal 31 Desember 2019 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	1.130.388	1.064.438	Beginning balance
Penambahan	-	65.950	Addition
Saldo akhir	1.130.388	1.130.388	Ending balance

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	197.364	188.472	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	51.667	73.773	Selling expenses (see Note 37)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	22.018	16.226	General and administrative expenses (see Note 38)
Jumlah	271.049	278.471	Total

Aset dalam penyelesaian Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 31% dan 38% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2022 dan 2021. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

13. FIXED ASSET (continued)

As of December 31, 2019, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan No. 01347/2.0031-00/PI/04/0088/II/VI/2020, an independent appraiser, in a report dated June 8, 2020. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounting to Rp 1,357,741. The landrights value based on its costs model are amounting to Rp227,352 as of December 31, 2019.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 65,950 as of December 31, 2019 is recognized as part of "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019 represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects those are approximately equal to 31% and 38% with an estimated completion of these projects more or less than in 2022 and 2021. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah komitmen kontraktual aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp253.142 dan Rp225.070.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp340.319 dan Rp275.942.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Tanah yang dimiliki oleh SM, Entitas Anak dengan luas tanah 4.700 m² yang berlokasi di Mengwi, Badung, Bali belum atas nama SM, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD105.425.000 dan Rp2.444.965 pada tanggal 31 Desember 2020 dan USD110.426.466 dan Rp2.360.302 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Pihak asuransi merupakan pihak ketiga yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Entitas dan Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan, utang obligasi (lihat Catatan 16, 21, 22, 23 dan 24).

13. FIXED ASSET (continued)

Total of contractual commitments related to assets under construction as of December 31, 2020 and December 31, 2019 are Rp253,142 and Rp225,070 respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp340,319 and Rp275,942, respectively.

The Entity and Subsidiaries management stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

Land owned by SM, a Subsidiary with land area of 4,700 m² located in Mengwi, Badung, Bali has not yet transferred to the SM, a Subsidiary as of December 31, 2020 and 2019.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Inventories (see Note 8) together with fixed asset, except landrights are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies insurance coverage for fixed assets amounting to USD105,425,000 and Rp2,444,965 as of December 31, 2020 and USD110,426,466 and Rp2,360,302 as of December 31, 2019. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The insurer is a third party that has no affiliation with the Entity and Subsidiaries.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed asset as of December 31, 2020 and 2019.

The management of the Entity and Subsidiaries has reviewed the estimated economic lives, depreciation methods and residual values as of December 31, 2020 and 2019.

Certain fixed asset, landrights, building and improvements, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the short term-bank borrowings, long-term bank loans, lease liabilities, financial institutions loan, bonds (see Notes 16, 21, 22, 23 and 24).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan/ adoption of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Carrying Value
Tanah dan bangunan	-	48.057	33.146	-	81.203	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	-	4.380	-	-	4.380	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	-	165.274	-	-	165.274	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	-	100.559	16.485	(22.859)	94.185	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.600	-	1.600	Furniture and fixture
Sub-jumlah	-	318.270	51.231	(22.859)	346.642	Sub-total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Tanah dan bangunan	-	-	7.019	-	7.019	Landrights and buildings
Mesin dan peralatan	-	420	545	-	965	Machine and equipments
Tangki dan tabung gas	-	10.114	10.329	-	20.443	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	-	16.045	11.806	(8.544)	19.307	Vehicle
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	33	-	33	Furniture and fixture
Sub-jumlah	-	26.579	29.732	(8.544)	47.767	Sub-total
Nilai buku	-				298.875	Net book value

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna termasuk reklasifikasi dari beban dibayar dimuka sewa sebesar Rp48.057 (lihat Catatan 9).

As of January 1, 2020, right-of-use-assets included reclassification of prepaid expenses rent amounting to Rp48,057 (see Note 9).

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna merupakan reklasifikasi dari aset sewa pembiayaan dengan nilai buku sebesar Rp243.634 (lihat Catatan 13).

As of January 1, 2020, right-of-use-assets are represent a reclassification of assets under finance leases with net book value amounting to Rp243,634(see Note 13).

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	799	-	Cost of good sold
Beban penjualan (lihat Catatan 37)	21.887	-	Selling expenses (see Note 37)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 38)	7.046	-	General and administrative expenses (see Note 38)
Jumlah	29.732	-	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Jaminan	189.392	17.441	Deposit
Beban ditangguhkan	64.808	69.692	Deferred charges
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6.481	1.932	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	272	268	United State Dollar
Lain-lain	1.846	2.417	Others
Jumlah	262.799	91.750	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun.

Jaminan merupakan jaminan listrik, bank garansi dan jaminan pembelian aset tetap PT Samator.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan *margin deposits* untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21).

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years.

Deposits represent electricity deposits, bank guarantee and guarantee purchasing fixed assets of PT Samator.

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21).

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pinjaman modal kerja:			Working capital loans facility:
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	209.900	209.549	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	208.298	18.615	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	149.810	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan BantenTbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	140.000	140.000	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.925	247.217	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	75.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Jumlah	769.933	690.381	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Combined limit CC Line	Rp 150.000	Combined Limit CC Line
Fx Pre Settlement Limit	USD 300.000	Fx Pre Settlement Limit
Negotiation Wesel Export	Rp 27.000	Negotiation Wesel Export
Pembiayaan Musyarakah I	Rp 50.000	Financing Musyarakah I
Pinjaman Rekening Koran	Rp 10.000	Overdraft facility

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja (penerbitan *LC sight*, *Usance*, *UPAS* atau *SKBDN*), *Trust Receipt*, Kredit Ekspor, Bank Garansi, *PTK Ekspor/Impor*, *Trade Local*. Fasilitas ini dibebani bunga 4,25% dan 4,50% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 9,50% dan 9,25% untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Oktober 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp106.000 dan Rp82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu dengan hak tanggungan sebesar Rp71.917 (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Luwu Timur, Medan dan Palu termasuk tangki gas yang berada di Gresik dan Bekasi yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp218.853 (lihat Catatan 13).

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5:1, *current ratio* minimal 1:1, *debt service coverage ratio* minimal 1:1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75:1. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital (issuance of *sight*, *Usance*, *UPAS* or *SKBDN*), *Trust Receipt*, *Export Credit*, *Bank Guarantee*, *PTK Export/ import*, *Trade Local*. This facility bears annual interest at 4.25% and 4.50% for United States Dollar and currency 9.50% and 9.25% for Indonesian Rupiah currency as of December 31, 2020 and, 2019, respectively, has been rolled over until October 17, 2021.

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- *Accounts receivable and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp106,000 and Rp82,000 (see Notes 6 and 8).*
- *Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.*
- *Landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu with mortgage right Rp71,917 (see Note 13).*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Kendari, Lampung, Bandung, East Luwu, Medan and Palu include storage tank located in Gresik and Bekasi will be bounded fiduciary amounting to Rp218,853 (see Note 13).*

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 21).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *gearing ratio* at least 2.5:1, *current ratio* minimum 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimum 1:1, and *Net Interest Bearing Debt* to *Operating EBITDA* maximum 5.75:1. The Entity has complied with the required financial ratio.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba netto sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp209.900 dan Rp209.549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas yang terdiri dari :

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Fasilitas
KMK Rekening Koran	Rp	120.000	Overdraft facility
KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit			KMK Import – PJI/LC/SKBDN – Sublimit of
KMK RK	USD	3.000.000	Overdraft facility
Bank Garansi	Rp	20.000	Bank Guarantee

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas kredit *refinancing* dari BRI (lihat Catatan 21).

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp106.683 pada tanggal 31 Desember 2020.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Entity (continued)

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Change Article of Association including shareholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

The balance of this loan facility amounting to Rp209,900 and Rp209,549 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entity

Based on letter No R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019, the Entity obtained facility which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020. This facility will be mature on December 26, 2021.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with refinancing credit facilities from BRI (see Note 21).

The balance of this loan facility amounting to Rp106,683 as of December 31, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Juni 2019, SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp18.615 yang digunakan untuk tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 6,89% dan 8,59% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2021.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan deposito senilai Rp18.750 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGL, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI terlebih dahulu apabila melakukan :

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Menyewakan dan/atau meminjamkan aset yang dijaminkan di BRI.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas yang terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

SGL, Subsidiaries

On June 21, 2019, SGL, Subsidiary's obtained facility working capital financing from BRI maximum amounting to Rp18,615 which is used for additional working capital and has a loan period of 12 months and bears annual interest rate 6.89% and 8.59% per annum as of December 31, 2020 and 2019, respectively. This facility has been extended until June, 21, 2021

Credit facility obtained from BRI are secured by time deposits amounting to Rp18,750 on behalf of the Entity (see Note 5).

The loan facility requires SGL, Subsidiary's to obtain written approval from BRI in advance to perform :

- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Rent and/or lending assets pledged at BRI.

Based on letter No R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 SGL, Subsidiary obtained overdraft facility and woking capital import as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
KMK Rekening Koran	Rp 83.000	Overdraft facility
KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit		KMK Import - PJI/LC/SKBDN – Sublimit of
KMK RK	USD 3.000.000	overdraft facility

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan milik SGL, Entitas Anak telah diikat secara fidusia sebesar Rp92.751 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGL, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).
- Aset bangunan yang terletak di Cikarang.
- Mesin dan peralatan milik SGL, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi (lihat Catatan 13).

The credit facility is used for additional working capital and bears an annual effective interest of 9.50% per annum as of December 31, 2020. This facility has a term of 12 months and has been extended until December 27, 2021.

The above loan facilities are secured by:

- Accounts receivable and inventories owned by SGL, Subsidiary were bound by fiduciary amounting to Rp92,751 (see Notes 6 and 8).
- Land and building assets under the name of SGL, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Narogong, Rantau, Kaligawe, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi (see Note 13).
- Building assets located in Cikarang
- Machinery and equipment owned by SGL, Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

SGI, Entitas Anak tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset Entitas.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun kecuali pinjaman dalam bentuk piutang usaha akibat transaksi usaha dengan tidak menerapkan bunga.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham lebih besar dari 20% *payout ratio*.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset SGI, Entitas Anak melebihi Rp 100.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham dan seterusnya.

Selama periode pinjaman, SGI, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap *outstanding KMK* minimal 140% (lihat Catatan 21). Pada tanggal 31 Desember 2020, SGI, Entitas Anak belum memenuhi salah satu rasio keuangan.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp101.615 dan Rp18.615 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

SGI, Subsidiaries (continued)

SGI, Subsidiary without prior written approval from BRI are not allowed to:

- Conducting mergers, acquisitions, sales of entity assets.
- Obtaining a new loan / credit from a bank or financial institution.
- Providing loans to shareholders for any reason except for loans in the form of trade receivables as a result of business transactions which do not apply interest.
- Pay off and / or pay debts to shareholders before BRI debts are fully paid.
- Make interest payments on debts to shareholders.
- To distribute dividends to shareholders greater than 20% *payout ratio*
- Submit a bankruptcy statement to the Commercial Court.
- Transfer/ surrender to other parties, partially or completely of the rights and obligations that arise in connection with this credit facility.
- Binding itself as a guarantor or guarantor of debt or as collateral for the assets of the Entity to another party.
- Make participation in other entities.
- Invested, expanded business and sold SGI, Subsidiary assets exceeding Rp 100,000 within one year.
- Rent out pledged assets except for business operations.
- Make changes / transfers of share ownership and so on.

During the loan period, SGI, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a *Current Ratio* of at least 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum of 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* of at least 1.75:1, and a capital ratio. net work towards *outstanding working capital credit* at least 140% (see Note 21). As of December 31, 2020, SGI, Subsidiaries has not complied with any of the financial ratios.

The balance of this loan facility amounting to Rp101,615 and Rp18,615 as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (BJB)**

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari BJB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
KMK R/C Terbatas <i>Sublimit Switchable</i> Fasilitas NCL	Rp 150.000
Non Cash Loan (SKBDN/LC)	Rp 75.000

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10% pada tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BJB tersebut diatas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas yang terletak di Makassar.
- Piutang baik yang telah maupun akan dimiliki dikemudian hari minimal 125% dari *outstanding* kredit.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1:1, *Current Ratio* minimal 1:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BJB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi, *spin off*, penyertaan modal baru pada perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- Melakukan pengambilalihan atau mendirikan anak perusahaan baru dengan *core business* yang sejenis dengan Entitas;
- Memperoleh fasilitas kredit/pinjaman/pembiayaan dari pihak lain serta menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain;
- Membagi laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp149.810 pada tanggal 31 Desember 2020.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (BJB)**

Entity

The Entity obtained credit facilities from BJB, which consist of:

Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
29 April 2020/ April 29, 2020	KMK R/C Limited Sublimit
29 April 2020/ April 29, 2020	Swicthable NCL Facility
29 April 2020/ April 29, 2020	Non Cash Loan (SKBDN/LC)

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10% per annum as of December 31, 2020. This facility will mature on April 29, 2021.

Credit facilities obtained from BJB are secured by:

- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice President Commissioner of Entity, located in Gresik.
- Land rights and building on behalf of Entity located in Makassar.
- Receivables both who have and will be held in the minimum day of 125% of outstanding credit.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *DSCR* minimum 1:1, *Current Ratio* minimum 1:1. On December 31, 2020 Entity has complied with the required financial ratio.

The Entity without written approval from BJB is not allowed to:

- Merger, acquisition, consolidation, *spin off*, participation of new capital in other companies and/or participate in financing other companies;
- Do the takeover or establish a new Subsidiaries with a similar core business with The Entity;
- Obtain credit/loan/financing facilities from other parties and guarantee wealth in any form and intention to other parties.
- Divide the business profit and pay dividends to shareholders.

The balance of this loan facility amounting to Rp149,810 as of December 31, 2020.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI
AGRO)**

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK Revolving	Rp 140.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	KMK Revolving

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2021.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan serta dijamin dengan jaminan yang sama dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI AGRO (lihat Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan Entitas, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari BRI AGRO terlebih dahulu apabila melakukan :

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Membagikan dividen dengan DER tidak lebih dari 400%.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI AGRO kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan kepada pihak lain selama DER tidak melebihi 400%.
- Melakukan investasi aktiva tetap diluar kebutuhan *core business* Entitas diatas nilai Rp300.000 secara akumulasi selama 1 (satu) tahun.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp140.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI
AGRO)**

Entity

The Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.25% as of December 31, 2020 and 2019. This facility will mature on July 31, 2021.

This loan contains liabilities and restrictions and is guaranteed by the same guarantee and cross collateral and cross default with other credit facilities which is obtained from the BRI AGRO (see Note 21).

The loan facility requires Entity, to obtain written approval from BRI AGRO in advance to perform :

- Enter into merger, acquisition, sell asset.
- Pay-off the debt of the Entity to shareholders.
- Act as a guarantor of debt or pledge Entity assets as collateral to other parties.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions with DER no more than 400%.
- Declare dividend with DER no more than 400%.
- Lease of assets pledged to BRI AGRO to other parties
- Investment to other parties with DER no more than 400%.
- Perform fixed asset investment outside the core business needs of Entities over Rp300,000 accumulated for 1 (one) year
- File for bankruptcy to the court Commerce.

The balance of this loan facility amounting to Rp140,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	KMK 2
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	KMK 3
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK 5
KMK-Transaksional 1 (Revolving)	Rp 74.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	KMK-Transactional 1 (Revolving)
LC Impor/ Usance Sight/ UPAS	USD 1.300.000	2 Oktober 2018/ October 2, 2018	LC Import/ Usance Sight/ UPAS
Bank Garansi	Rp 20.000	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	Bank Guarantee

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Impor dan Bank Garansi.

Pada tahun 2020, Entitas telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp81.517 pada tanggal 31 Desember 2019

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp 60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 2	Rp 3.130	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
KMK 6	Rp 7.000	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
KMK 7	Rp 3.400	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7
Treasury Line	USD 2.000.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
L/C Import			
Usance/ Sight/ UPAS	USD 3.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	L/C Import Usance/ Sight/ UPAS
Bank Garansi	Rp 2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	Bank guarantee
KMK 8	Rp 26.000	6 Oktober 2018/ October 6, 2018	KMK 8

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate of 9.50% per annum as of December 31, 2019.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, Mandiri approve the release of *joint/cross collateral* and withdrawal of collateral for KMK 1, KMK 2, KMK 3, KMK 5, KMK 6, LC Import and Bank Guarantee.

In 2020, the Entity has fully paid the working capital credit facility from Mandiri.

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp81,517 as of December 31, 2019.

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal, impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan dan jaminan tender. Fasilitas kredit tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo atas fasilitas impor. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGL, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu dan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas pinjaman KMK 6 dan KMK 7 dari Mandiri sebesar Rp 10.400. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2024 (lihat Catatan 21).

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha SGL, Entitas Anak senilai Rp62.706 dan Rp112.350 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 6).
- Persediaan SGL, Entitas Anak senilai Rp45.213 dan Rp72.825 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (lihat Catatan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGL, Entitas Anak yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus dan Yogyakarta (lihat Catatan 13).
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta dan Bandung (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

These credit facilities are used for additional working capital, to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/supplies/merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment and tender guarantee. These credit facilities bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019. As of December 31, 2020 and 2019, there are no outstanding balance for import facility. This facility has been rolled over until October 5, 2021.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September 24, 2020, SGL, Subsidiary has obtained approval for term extension and changes in monthly installment payments for the KMK 6 and KMK 7 loan facilities from Mandiri amounting to Rp 10,400. This loan will mature in 2024 (see Note 21).

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- *Accounts receivable of SGL, Subsidiary, amounting to Rp62,706 and Rp112,350 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (see Note 6).*
- *Inventories of SGL, Subsidiary, amounting to Rp45,213 and Rp72,825 as of December 31, 2020 and 2019, respectively (see Note 8).*
- *Land rights and building under the name of SGL, Subsidiary, located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Bontang, Sidoarjo, Banyuasin, Tuban, Kudus and Yogyakarta (see Note 13).*
- *Landrights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.*
- *Machinery and equipment and steel cylinder located in Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Narogong, Tangerang, Bontang, Sidoarjo, Tuban, Yogyakarta and Bandung (see Note 13).*
- *Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.*
- *Corporate guarantee on behalf of the Entity.*

Loan collateral except accounts receivable and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

SGL, Entitas Anak juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar SGL, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi afiliasi (di luar transaksi usaha yang wajar) baik dengan memberikan piutang maupun melakukan pembayaran atau melunasi utang SGL, Entitas Anak kepada pemilik/ pemegang saham/ Group usaha kecuali kepada PT Samator Land.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGL, Entitas Anak, kepada pihak lain, kecuali untuk menjadi pemberi *corporate guarantee* dan *deficit cashflow guarantee* kepada PT Samator Land.
- Membagikan dividen.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu current ratio minimal 1:1 dan *operating cash flow* positif. Pada tanggal 31 Desember 2020, SGL, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020, SGL, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sehubungan dengan SGL, Entitas Anak sebagai pemberi *corporate guarantee*, *cash flow shortage* dan *deficit guarantee* kepada PT Samator Land.

Pada tahun 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit KMK 2, KMK 8, *Cash Loan* KAD, LC *Import/ Usance/ Sight/ UPAS* dari Mandiri.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp58.925 dan Rp162.700 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

SGL, Subsidiary's without written approval from Mandiri is not allowed to:

- *Change the Article of Association of SGL, Subsidiary, along with shareholders, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.*
- *Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.*
- *Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.*
- *Obtain credit facility or loan from other parties.*
- *Perform affiliated transactions (other than normal business transactions) either by providing receivables or making payments or paying off debts of SGL, Subsidiary to owners/ shareholders/ business groups except to PT Samator Land.*
- *Act as a guarantor of debt or pledge SGL, Subsidiary's assets as collateral to other parties, except to become the provider of a corporate guarantee and deficit cash flow guarantee to PT Samator Land.*
- *Distributes dividends*

During the loan period, SGL, the Subsidiary is required to maintain certain financial ratios, namely a current ratio of at least 1:1 and a positive operating cash flow. As of December 31, 2020, SGL, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

Based on letter No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 dated September, 24 2020, SGL, the Subsidiary has obtained written approval from Mandiri in connection with SGL, the Subsidiary as the provider of the corporate guarantee, cash flow shortage and deficit guarantee to PT Samator Land.

In 2020, SGL, the Subsidiary has paid the credit facilities KMK 2, KMK 8, Cash Loan KAD, LC Import/ Usance/ Sight/ UPAS from Mandiri.

Outstanding balance of KMK loan facility amounting to Rp58,925 and Rp162,700 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SMB, Entitas Anak

SMB, Entitas Anak, memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp3.000.

Fasilitas kredit modal kerja tersebut dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,25% dan 9,75% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2021.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SMB, Entitas Anak senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan di atasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit QNB yang terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SMB, Subsidiary

SMB, Subsidiary, obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp3,000.

These credit facilities bears annual interest rate 9.25% and 9.75% as of December 31, 2020 and 2019. This facility has been rolled over until October 5, 2021.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Accounts receivable and inventories of SMB, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein (see Note 13).

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp 3,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Entity

The Entity obtained credit facilities from QNB, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Demand Loan	Rp 75.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	Demand Loan
Trade Facility	USD 5.000.000	31 Juli 2018/ July 31, 2018	Trade Facility

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,50% pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar (lihat Catatan 13).
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Wakil Komisaris Entitas, yang terletak di Gresik.

This facility is used for working capital financing and bears annual interest rate 10.50% as of December 31, 2019.

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Land rights on behalf of Entity located in Makassar (see Note 13).
- Land rights on behalf of Heyzer Harsono, Vice Commissioner of Entity, located in Gresik.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan: (lanjutan)

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2:1, *gearing ratio* maksimal 3:1 dan *debt/TNW* maksimal 3:1.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasian, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Berdasarkan surat No. 019/QNB-COMM/IV/2020 tanggal 7 April 2020, Entitas telah memperoleh surat pemberitahuan perubahan setoran jaminan fasilitas *trade* dengan plafond sebelumnya sebesar USD5.000.000 dan *outstanding* per 7 April 2020 sebesar JPY 44.978.000. Fasilitas LC ini dijamin 100% *cash margin* dengan mata uang yang sama (JPY) dan akan ditutup ketika seluruh *outstanding* telah jatuh tempo dan dibayar lunas.

Pada tanggal 24 April 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pembiayaan *demand loan* kepada QNB dan memperoleh surat keterangan lunas No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, tertanggal 23 April 2020.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp75.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

16. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB) (continued)

Entity (continued)

Credit facility obtained from QNB are secured by: (continued)

- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located in Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2:1, gearing ratio maximum 3:1 and debt/TNW maximum 3:1.

The Entity is also not allowed to:

- *Change the characteristics and main business operations.*
- *Change in the shareholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, shareholders and Entity's management.*
- *Dissolve the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*
- *Issuing corporate guarantee to the other party.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.*

Based on letter No. 019/QNB-COMM/IV/2020 dated April, 7 2020, the Entity has received a notification of changes to the deposit guarantee for trade facilities with a previous ceiling of USD5,000,000 and outstanding per April, 7 2020 of JPY 44,978,000. This LC facility is guaranteed 100% cash margin with the same currency (JPY) and will be closed when all outstanding loans are due and paid in full.

On April 24, 2020, the Entity has fully paid the demand loan financing facility to QNB and obtained the certificate of settlement No. 037/Srt(U)-CAS/IV/2020, dated April 23, 2020.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounting to Rp75,000 as of December 31, 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

17. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable based on suppliers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	87.670	115.389	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	28.581	25.139	Related parties (see Note 42)
Jumlah	116.251	140.528	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable based on currencies are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	66.733	95.073	Rupiah
Yen Jepang	15.686	13.185	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	4.930	7.131	United States Dollar
Euro Eropa	321	-	European Euro
Sub-jumlah	87.670	115.389	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			Related parties (see Note 42):
Rupiah	27.653	24.295	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	928	842	United States Dollar
Dolar Singapura	-	2	Singapore Dollar
Sub-jumlah	28.581	25.139	Sub-total
Jumlah	116.251	140.528	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari 30 hari	53.367	49.030	Less than 30 days
31 – 60 hari	10.204	25.840	31 – 60 days
61 – 90 hari	9.308	18.825	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	43.372	46.833	Over 90 days
Jumlah	116.251	140.528	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All accounts payable are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

18. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2020	2019	
Pihak ketiga	31.418	56.952	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	20.687	23.370	Related parties (see Note 42)
Jumlah	52.105	80.322	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

18. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

SGL, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (*factoring with recourse*) dengan PT Satyadhika Bakti, pihak berelasi, sebesar Rp14.146 dan Rp16.113 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	16.927	20.008	Salaries and wages
Listrik, air dan telepon	5.220	5.130	Electricity, water and telephone
Bunga obligasi	2.115	5.801	Bonds interest
Transportasi dan beban operasional lainnya	1.531	138	Transportation and other operating expenses
Lain-lain	5.602	4.104	Others
Jumlah	31.395	35.181	Total

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan sebesar Rp 35.591 dan Rp 38.603 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

18. OTHER PAYABLES (continued)

SGL, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti, related party, amounting to Rp14,146 and Rp16,113 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder amounting to Rp 35,591 and Rp 38,603 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.058.426	437.120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.171	463.138	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	136.875	144.375	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(6.688)	(3.205)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	1.396.784	1.041.428	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	69.249	75.640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(339)	(443)	Less unamortized transaction cost
Sub-jumlah	68.910	75.197	Sub-total
Sub-jumlah (dipindahkan)	1.465.694	1.116.625	Sub-total (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2020	2019	
Sub-jumlah (pindahan)	1.465.694	1.116.625	Sub-total (brought forward)
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Musyarakah Muttanaqishah Financing
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.749	88.641	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	29.200	33.770	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan AI – Murabahah, Wakalah			AI – Murabahah, Wakalah Financing
PT Bank Syariah Mandiri	-	114.094	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	100.949	236.505	Sub-total
Jumlah	1.566.643	1.353.130	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	215.128	357.472	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	1.351.515	995.658	Long-term portion

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

The Entity obtained facility from BRI, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO2 di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

These facility are used to refinance the construction investment of CO2 plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate 11.00% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

These credit facilities are secured by:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang (lihat Catatan 13).
- Tangki pelanggan (lihat Catatan 13).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp1.020 (lihat Catatan 8).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp11.008 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang (see Note 13).
- Customer storage tank (see Note 13).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp1,020 (see Note 8).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp11,008 (see Note 6).
- Personal guarantee from Arief Harsono.

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Melakukan *merger*, akuisisi, dan penjualan aset
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.

- Enter into merger, acquisition, and sell asset
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to shareholders with any reason.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

Entity (continued)

The Entity without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.
- Payment of interest on loans to shareholders.
- Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.
- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants* is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt to equity ratio to more than 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
 - 2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Berdasarkan surat No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 Entitas memperoleh fasilitas dari BRI sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Fasilitas
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> I	Rp 180.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> I
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> II	Rp 100.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> II
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> III	Rp 90.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> III
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> IV	Rp 190.000	Loan Investment <i>Refinancing</i> IV

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* yang dimiliki oleh Entitas yang berlokasi di Rungkut, Bitung, Dumai, dan Medan. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 96 bulan serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari BRI tersebut di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp177.502 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Medan, Bitung dan Dumai beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada di dalamnya (lihat Catatan 13).
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

Entity (continued)

Based on letter No. R.II.343-OPK/DKD/12/2019, dated December 26, 2019 the Entity obtained facility from BRI as follows:

This facility are used for refinancing Air Separation Plant (ASP) owned by the entity located in Rungkut, Bitung, Dumai, and Medan. This facility has a term of 96 months and bears annual interest rate 9.5% per annum as of December 31, 2020.

The credit facilities obtained from BRI are secured by:

- Accounts receivables and inventories of the Entity, which is have been bound by fiduciary amounting to Rp177,502 (see Notes 6 and 8).
- Landrights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Medan, Bitung and Dumai and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).
- Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.
- Providing loans to shareholders with any reason.
- Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.
- Payment of interest on loans to shareholders.
- Declare dividend to shareholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari BRI tidak diperkenankan untuk: (lanjutan)

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp100.000.
- Menyewakan aset yang dijaminkan di BRI kepada pihak lain, kecuali untuk operasional Entitas.
- Melakukan perubahan/ pengalihan kepemilikan saham mayoritas dan atau pengendali.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maksimal 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimal 1,75:1, dan rasio modal kerja bersih terhadap outstanding KMK minimal 140%. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kontraktual	592.220	108.220	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.323)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	588.897	108.220	Carrying amount

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 3 April 2018, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 368.000	Loan Investment 1
Kredit Investasi 2	SGD 8.200.000	Loan Investment 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant (ASP)* dan *filling station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas anak yang berlokasi di Gresik, Pasuruan, Duri, dan Batam. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun untuk mata uang Rupiah dan 5% per tahun untuk mata uang Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

Entity (continued)

The Entity without written approval from BRI is not allowed to: (continued)

- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp100,000.
- Rent assets pledged as collateral in BRI to other parties, except for Entity operations.
- Make changes / transfers of ownership of majority and / or controlling shares.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, *Loan (Interest Bearing Debt) to EBITDA* maximum 5:1, *Interest Coverage Ratio (ICR)* minimum 1.75:1, and *working capital ratio* minimum 140%. On December 31, 2020 Entity has not complied with the certain financial ratio.

The loan balance from BRI are as follows:

SGL, Subsidiary

On April 3, 2018, SGL, Subsidiary, obtained facility from BRI, as follow:

These facility are used to *refinance the Air Separation Plant (ASP)* and *filling station* which owned by SGL, Subsidiary located at Gresik, Pasuruan, Duri, and Batam. This credit facility has a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% per annum in Rupiah Currency and 5% per annum in Singapore Dollar Currency as of December 31, 2020 and 2019.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan ASP serta *filling station* yang terletak di Gresik, Batam, Pasuruan dan Duri (lihat Catatan 13).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

SGL, Entitas Anak, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan *merger*, akuisisi, penjualan aset dan *go public*.
- Memperoleh pinjaman/ kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi di atas 400% kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke Entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp200.000 dalam jangka waktu satu tahun.
- Menyewakan aset yang dijaminkan kecuali untuk operasional usaha.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham.

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak, wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Debt to Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, SGL, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

SGL, Subsidiary (continued)

These credit facilities are secured by:

- *Land, building, machinery and equipments of ASP and filling station located in Gresik, Batam, Pasuruan and Duri (see Note 13).*
- *Personal guarantee from Arief Harsono.*

SGL, Subsidiary, without written approval from BRI is not allowed to:

- *Enter into merger, acquisition, sell asset and go public.*
- *Obtaining a new loan / credit from a bank or other financial institution that causes DER to be above 400%.*
- *Providing loans to shareholders with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan with any reason.*
- *Settle or pay shareholders loan before BRI loan has been fully paid.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*
- *Distribute dividends to shareholders resulting in DER being above 400% unless reused as an additional paid-up capital of the Entity.*
- *File for bankruptcy to the court Commerce.*
- *Transfer/handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.*
- *Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.*
- *Held investment to other entity.*
- *Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp200,000 in a year.*
- *Lease the pledge assets except for business operations.*
- *Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.*
- *Payment of interest on loans to shareholders.*

During the loan period, SGL, Subsidiary, shall maintain certain financial ratio Debt to Equity Ratio maximal 4:1. As of December 31, 2020, SGL, Subsidiary has complied with the required financial ratios.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan surat No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 tanggal 26 Oktober 2020, Entitas telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran pokok fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 disertai dengan perpanjangan jangka waktu dari BRI sampai dengan 18 Juli 2025.

Berdasarkan surat No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, tanggal 26 Desember 2019 SGL, Entitas Anak memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit		Facilities
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> 1	Rp	137.400	<i>Refinancing Loan Investment</i> 1
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> 2	Rp	51.300	<i>Refinancing Loan Investment</i> 2

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station* yang dimiliki oleh SGL, Entitas Anak yang berlokasi di Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda dan Tebing Tinggi. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BRI tersebut diatas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari BRI dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat catatan 16).

Selama periode pinjaman, SGL, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan yang sama dengan yang diwajibkan oleh BRI untuk fasilitas kredit modal kerja, SGL, Entitas Anak belum memenuhi rasio keuangan tertentu (lihat Catatan 16).

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kontraktual	535.455	404.540	<i>Contractual value</i>
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(2.549)	(1.760)	<i>Less unamortized transaction cost</i>
Nilai tercatat	532.906	402.780	<i>Carrying amount</i>

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
(continued)

SGL, Subsidiary (continued)

Based on letter No.R.II.317-CRO/BCO/10/2020 dated October 26, 2020, the entity has obtained approval to postpone the payment of principal investment credit facilities 1 and 2 accompanied by an extension of the term from BRI until July 18, 2025.

Based on letter No. R.II.342-OPK/DKD/12/2019, dated December, 26, 2019 SGL, Subsidiary obtains the following facilities:

This facility is used as a *refinancing Air Separation Plant* (ASP) and *filling station* owned by SGL, its Subsidiary located in Makassar, Sampit, Banjar, Jember, Gresik, Margomulyo, Narogong, Cilacap, Rantau, Cilegon, Solo, Klaten, Kaligawe, Cikarang, Cikupa, Samarinda and Tebing Tinggi. This facility bears an annual effective interest of 9.5% per annum as of December 31, 2020.

The investment credit facilities obtained from BRI are secured by the same collateral as the working capital credit facilities from BRI and are cross collateral and cross default (see Note 16).

During the loan period, SGL, the Subsidiary is required to maintain the same financial ratios as required by BRI for working capital credit facilities, SGL, the Subsidiary has not met certain financial ratios (see Note 16).

The loan balance from BRI are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	Investment Loan 6
KMK Aflopend	Rp 17.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	KMK Aflopend
Kredit Investasi 7	Rp 89.500	24 Juni 2016/ June 24, 2016	Investment Loan 7

Fasilitas kredit investasi 1, 2 dan 3 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan.

Fasilitas kredit investasi 5, 6 dan KMK-Aflopend digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO2* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya.

Fasilitas kredit investasi 7 digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan.

Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt Equity Ratio* maksimal 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1 dan *EBITDA to Interest* minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Fasilitas kredit investasi 6 dijamin dengan Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tangki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 13).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

The Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

These investment credit facilities 1, 2 and 3 are used to finance the construction of *Air Separation Plant* (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months.

These investment credit facilities 5, 6 and KMK Aflopend are used to finance the construction of *filling station* in Dumai and purchase *CO2 plant machine* and distribution facility financing in Cilamaya.

The investment credit facilities 7 are used to finance the construction of *Air Separation Plant* (ASP) and have a term of 60 months.

This facility and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, positive cash flow, *Debt Equity Ratio* maximum 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1:1 and *EBITDA to Interest* minimum 1.5 : 1. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.

The credit facilities 6 are secured by - Land rights and building under the name of the Entity, located in Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 13).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, tempat kedudukan dan permodalan dan nilai saham kecuali perubahan pemegang saham publik serta tambahan modal saham sepanjang tidak terjadi perubahan pengendalian Entitas.
- Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran transaksi bisnis.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan Pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan di atas. Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari Mandiri tanggal 9 Mei 2017, sebagai berikut:

- Persetujuan pembagian dividen yang semula harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Mandiri diubah menjadi wajib memberitahukan secara tertulis atas pembagian dividen serta melaporkan paling lambat 30 hari setelah tanggal pembagian.
- Pembagian dividen dapat dilakukan dengan kondisi keuangan perusahaan sehat dengan ratio sebagai berikut :
 - Current ratio di atas 100 %.
 - Cash flow positif.
 - Debt to equity ratio maksimal 300%.
 - Debt service coverage ratio di atas 1 kali.

Berdasarkan surat No. CMB/CM6/MEO.191/2020 tanggal 13 Februari 2020, Entitas telah melunasi KMK-Aflopnd pada tanggal 23 Maret 2019.

Pada tahun 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman KMK-Aflopnd, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 dan KI 7 dari Mandiri.

Berdasarkan surat No CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 tanggal 4 Maret 2020, Mandiri menyetujui pelepasan joint/cross collateral dan penarikan agunan KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 KI 6 dan KI 7.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article of Association of Entity, related to changes in the intent and purpose to business activities of the Entity, place of domicile and capital and value of shares except changes in public shareholders and additional share capital insofar as there is no change in control of the Entity.
- Transferring guarantees, except for inventory of goods in the context of reasonable business transactions.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Conduct transactions with other parties outside the business transactions.
- Pay-off the debt of the Entity to shareholder.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Mandiri dated May 9, 2017 as follows:

- The approval of dividend distribution, which originally must be approved by Mandiri and change to be shall notify in writing of the dividend distribution and report no later than 30 days after the date of distribution
- Dividend distribution allowed for financial condition with the following ratio:
 - Current ratio over than 100 %.
 - Positive cash flow.
 - Debt to equity ratio maximum 300%.
 - Debt service coverage ratio up to 1 X.

Based on letter No. CMB/CM6/MEO.191/2020 dated February 13, 2020, the Entity had fully paid KMK-Aflopnd facility dated March 23, 2019.

On 2020, the Entity has fully paid load facility KMK-Aflopnd, KI 1, KI 2, KI 3, KI 5 and KI 7 from Mandiri.

Based on letter No CMB.CM6/MEO.083/SPPK/2020 dated March 4, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approve the release of joint/cross collateral and withdrawal of collateral for KI 1, KI 2, KI 3, KI 5, KI 6 and KI 7.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2020, Entitas telah melakukan *amend cover* seluruh fasilitas LC Impor dan Bank Garansi dari semula 100% menggunakan fasilitas *Non Cash Loan* (LC impor dan bank garansi) menjadi blokir Giro 100% kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan memperoleh surat keterangan lunas No. CMB.CM6/MEO.412/2020, tertanggal 20 Maret 2020.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

Entity (continued)

On March 19, 2020, the Entity had amend cover all LC Import and Bank Guarantee facilities from 100% using Non Cash Loan (LC Import and bank guarantee) facilities to become 100% blocking current account to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and receive approval letter No. CMB.CM6/MEO.412/2020, dated March 20, 2020.

The loan balance from Mandiri are as follow:

	2020	2019	
Nilai tercatat	17.400	184.890	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(35)	(106)	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	17.365	184.784	Contractual value

SGL, Entitas Anak

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGL, Subsidiary

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant (ASP)*, *gas plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020 tanggal 24 September 2020 SGL, Entitas Anak telah memperoleh persetujuan keringanan bunga kredit dan perubahan pembayaran pokok fasilitas pinjaman kredit investasi (KI 9, KI 10 dan KI 17) dari Mandiri sampai dengan 23 November 2024.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGL, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK *Aflopand* pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Pada tahun 2020, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas pinjaman KI 16, KI 19, KMK *Aflopand* dari Mandiri.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

SGL, Entitas Anak telah mendapat persetujuan perubahan pembayaran angsuran secara bulanan untuk fasilitas KMK 6 dan KMK 7 sebesar Rp10.400 (lihat Catatan 16).

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

These credit facility is used to Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.375/SPPK/2020, dated September 14, 2020 SGL, the Subsidiary has obtained approval for a reduction in credit interest and a change in principal payment of investment credit facilities (KI 9, KI 10 and KI 17) from Mandiri until November 23, 2024.

*On September 26, 2014, the Entity and SGL, Subsidiary, obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGL, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK *Aflopand* on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp3,200 and have a term of 52 months.*

*On 2020, SGL, Subsidiary has fully paid KI 16, KI 19, KMK *Aflopand* from Mandiri.*

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

SGL, the Subsidiary has received approval for the change in monthly installment payments for KMK 6 and KMK 7 facilities amounting to Rp10,400 (see Note 16).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGI, Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp44.625, di mana fasilitas yang telah digunakan oleh SGI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Pada tahun 2020 SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas KMK Non Revolving maksimum kredit Rp12.500 dan Rp5.365 kepada Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGI, Subsidiary (continued)

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp44,625 which have been used by the SGI, Subsidiary are as follows:

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

This loan is secured by the gas cylinder and is not related to other facilities collateral from Mandiri.

On 2020, SGI, Subsidiary has fully paid loan facility KMK Non Revolving credit maximum Rp12,500 and Rp5,365 to Mandiri.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 di atas dijamin dengan:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat, Magelang dan Palimanan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Boyolali.
- *Corporate guarantee* atas nama Entitas.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK *Non Revolving*, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Pinjaman ini memuat kewajiban dan pembatasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.278/2019, tanggal 11 Maret 2019 SGI, Entitas Anak telah mendapat persetujuan dari Mandiri untuk melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan.

Berdasarkan surat No.CMB.CM6/MEO.001/SPPK/2020 tanggal 8 Januari 2020, Mandiri menyetujui pelepasan *joint/cross collateral* dan penarikan agunan KMK 4, KMK 2, KI 7, KI 16 dan KI 19.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kontraktual	190.771	272.248	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(815)	(1.373)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	189.956	270.875	Carrying amount

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SGL, Subsidiary (continued)

This credit facility is used to finance filling stations and bears an annual effective interest of 9.5% per annum on December 31, 2020 and 2019.

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiaries, located Balikpapan, Langkat, Magelang and Palimanan and machinery and equipment therein.
- Machinery and equipments located in Boyolali.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Loan collateral for KMK *Non Revolving*, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

This loan contains the same liabilities and restrictions as the short-term bank loans (see Note 16).

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.278/2019 as of March 11, 2019 SGI, Subsidiary has received approval from Mandiri to amend the Company's articles of association.

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.001/SPPK/2020 dated January 8, 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the release of *joint/cross collateral* and withdrawal of collateral KMK 4, KMK 2, KI 7, KI 16 and KI 19.

The loan balance from Mandiri are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

SMB, Entitas Anak

SMB, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

Selama periode pinjaman, SMB, Entitas Anak wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *current ratio* minimal 1:1, *cash flow* positif, *Debt To Equity Ratio* 3:1, *Debt Service Coverage Ratio* 1,2:1. Pada tanggal 31 Desember 2019, SMB, Entitas Anak telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2020 SMB, Entitas Anak telah melunasi fasilitas kredit investasi kepada Mandiri dan memperoleh surat keterangan lunas No. OPT.WCO/CLI.1481/2021, tanggal 26 Februari 2021.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kontraktual	-	6.000	Contractual value
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(33)	Less unamortized transaction cost
Nilai tercatat	-	5.967	Carrying amount

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entitas

Pada tanggal 31 Juli 2018, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI AGRO, sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi	Rp 150.000	96 bulan / 96 months	Loan Investment

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

SMB, Subsidiary

SMB, Subsidiary, obtained Investment Credit facility with maximum limit amounting to Rp20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.50% per annum as of December 31, 2019.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility from Mandiri and are cross collateral and cross default (see Note 16).

During the loan period, SMB, Subsidiaries shall maintain certain financial ratio which is current ratio minimum 1:1, positive cash flow, Debt To Equity Ratio 3:1, Debt Service Coverage Ratio 1.2:1. On December 31, 2019, of SMB, Subsidiaries has complied with the required financial ratio.

On December 20, 2020 SMB, Subsidiary has fully paid investment loan facility to Mandiri and receive fully paid off letter No. OPT.WCO/CLI.1481/2021, dated February 26, 2021

The loan balance from Mandiri are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO)

Entity

On July 31, 2018, the Entity obtained facility from BRI AGRO, as follow:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas ini digunakan sebagai refinancing bangunan pabrik ASP (*Air Separation Plant*) beserta mesin dan peralatannya yang berlokasi di Cibitung dan Cakung. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (lihat Catatan 13).
- Mesin dan peralatan termasuk tangki *backup N₂* dan *flat bottom tank* dan *storage tank horizontal (CO₂)* termasuk instalasi listrik (lihat Catatan 13).
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp25.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp150.000 (lihat Catatan 8).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1:1, *equity* positif dan *Debt Equity Ratio* maksimal 4:1. Pada tanggal 31 Desember 2020, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Saldo utang dari BRI AGRO adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai tercatat	136.875	144.375	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(305)	(376)	Less unamortized transaction cost
Nilai Kontraktual	136.570	143.999	Contractual value

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI AGRO) (continued)

Entity (continued)

This facility is used to refinance the construction investment of plant Air Separation Plant (ASP) located in Cibitung and Cakung. This credit facility bears annual interest rate at 10.25% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Sukadanau Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi, West Java (see Note 13).
- Machine and equipment tank backup *N₂* and flat bottom tank and storage tank horizontal (*CO₂*) Including installation electrical (see Note 13).
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounting to Rp25,000 (see Note 6).
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp150,000 (see Note 8).

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *Current Ratio* minimum 1:1, *equity* positive and *Debt Equity Ratio* maximum 4:1. On December 31, 2020, Entity has complied with the required financial ratio.

The loan balance from BRI AGRO are as follows:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entity

The Entity obtained facility from CIMB as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
		5 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 5 years (<i>grace period</i> 30 months)	
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	Rp 100.000		<i>Musarakah Mutanaqishah</i> financing

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Fasilitas pembiayaan *Musarakah Mutanaqishah* digunakan untuk pembiayaan *Capital Expenditures* (CAPEX). Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% dan 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari CIMB (lihat Catatan 16).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp71.749 dan Rp88.641 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bank Syariah Mandiri

Entitas

Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Entity (continued)

Financing line facility *Musarakah Mutanaqishah* is used to *Capital Expenditures* (CAPEX). The margin for this financing at 10.00% and 9.75% per annum as of December 31, 2020 and 2019.

Loan collateral are cross collateral with other credit facilities obtained from CIMB (see Note 16).

The balance of the loan facility amounting to Rp71,749 and Rp88,641 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri

Entity

The Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Non Revolving</i> (<i>Musarakah Muttanaqishah</i>)	Rp 34.000	120 bulan/ 120 months	Financing Non Revolving (<i>Musarakah Muttanaqishah</i>)
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	Financing Line Facility <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)

Fasilitas pembiayaan *Non Revolving* digunakan untuk pembelian ruang kantor. Margin atas pembiayaan ini adalah 9,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Fasilitas pembiayaan *Line Cash Loan/ Non Cash Loan Facility* ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant* (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10,00% - 11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Ruang kantor gedung "The Samator" lantai 16, yang terletak di Kedung Baruk, Surabaya (lihat Catatan 13).
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp400 (lihat Catatan 8).
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp56.000 (lihat Catatan 6).
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

Financing Non Revolving facility is used to purchase office building. The margin for this financing at 9.75% per annum of December 31, 2020 and 2019.

This financing Line Facility Cash Loan/ Non Cash Loan is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastructure for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10.00% - 11.25% per annum as of December 31, 2019.

These credit facilities are secured by:

- Office Building "The Samator" on 16 floor, located in Kedung Baruk, Surabaya (see Note 13).
- Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp400 (see Note 8).
- Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp56,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

Selama periode pinjaman Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3:1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2020 Entitas belum memenuhi rasio keuangan tertentu.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah di atas Rp10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Pada tanggal 15 April 2020, Entitas telah telah melunasi fasilitas pembiayaan Al-Murabahah Wakalah kepada BSM dan memperoleh surat keterangan lunas No. 22/357-3/CB2, tertanggal 15 April 2020.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (continued)

Entity (continued)

During the loan periode the Entity must maintain certain financial ratios, *debt to equity ratio*, maximum of 3:1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5:1. As of December 31, 2020 the Entity has not complied with the certain financial ratios.

The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, shareholder, and capital structure.
- Settle payable to shareholder, and declare dividends.
- Issued note payable in the form of loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the Entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

On April 15, 2020, the Entity has fully paid the Al-Murabahah Wakalah financing facilities to BSM and obtained the full payment certificate No. 22/357-3/CB2, dated April, 15, 2020.

	2020	2019	
Pembiayaan Musyarakah Muttanaqishah			Financing Musyarakah Muttanaqishah
PT Bank Syariah Mandiri	29.200	33.770	PT Bank Syariah Mandiri
Pembiayaan Al – Murabahah Wakalah			Financing Al – Murabahah Wakalah
PT Bank Syariah Mandiri	-	114.094	PT Bank Syariah Mandiri
Nilai kontraktual	29.200	147.864	Contractual value

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS SEWA

22. LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

This account represents financial leases liabilities from:

	2020	2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Mitsubishi UFJ	82.207	103.348	<i>PT Mitsubishi UFJ</i>
PT Dipo Star Finance	50.704	53.870	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Hino Finance Indonesia	8.640	14.230	<i>PT Hino Finance Indonesia</i>
Sub-jumlah	141.551	171.448	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 42):			<i>Related party (see Note 42):</i>
PT Satyadhika Bakti	9.205	12.192	<i>PT Satyadhika Bakti</i>
Arief Harsono	4.847	-	<i>Arief Harsono</i>
Rachmat Harsono	2.682	-	<i>Rachmat Harsono</i>
Sub-jumlah	16.734	12.192	<i>Sub-total</i>
Jumlah	158.285	183.640	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.938	51.119	<i>Less current maturities portion</i>
Bagian jangka panjang	104.347	132.521	<i>Long-term portion</i>

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Utang ini dijamin dengan aset mesin dan peralatan, kendaraan dan tanki milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 13).

The Entity and Subsidiary's entered into a finance lease agreement for the acquisition of machine and equipment, vehicles and storage tank with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance, PT Hino Finance Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan is secured with machine and equipment, vehicles and storage tanks of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 13).

Pada tahun 2020, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk kendaraan sebesar Rp12.216. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp10.289 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp748 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2020, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp12,216. The transaction consists of 48 installments of Rp10,289 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets amounting to Rp748 (see Note 13 and 36).

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak mengadakan perjanjian *sales and leaseback* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset tetap kendaraan sebesar Rp9.718. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp7.991 untuk 48 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna sebesar Rp454 (lihat Catatan 13 dan 36).

In 2020, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance for vehicle amounting Rp9,718. The transaction consists of 48 installments of Rp7,991 with annual interest rate at 6.8%. This transaction raises gain on sale and leaseback transaction of right-of-use-assets amounting to Rp454 (see Note 13 and 36).

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tahun 2019, Entitas menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp73.559. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp66.203 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,37%-11,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp7.639 (lihat Catatan 13).

Pada tahun 2019, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and lease back transactions* dengan PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti dan PT Mitsubishi UFJ untuk aset tangki dan kendaraan sebesar Rp14.823. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp13.341 untuk 48-60 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 5,4% – 6,8%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp1.996 (lihat Catatan 13).

SGI, Entitas Anak menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah dan bangunan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Pada tahun 2020, SGI, Entitas Anak melakukan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Rachmat Harsono dan Arief Harsono, pihak berelasi (lihat Catatan 42) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun.

Mutasi beban amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

22. LEASE LIABILITIES (continued)

In 2019, the Entity entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp73,559. The transaction consists of 48-60 installments of Rp66,203 with annual interest rate at 5.37%-11.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp7,639 (see Note 13).

In 2019, SGI, Subsidiary entered into sale and lease back transactions with PT Dipo Star Finance, PT Satyadhika Bakti and PT Mitsubishi UFJ for storage tank and vehicle amounting Rp14,823. The transaction consists of 48-60 installments of Rp13,341 with annual interest rate at 5.4% – 6.8%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounting to Rp1,996 (see Note 13).

SGI, Subsidiary entered into several lease agreements, mostly relating to land and building leases. Lease agreements usually have a fixed period of from two to twenty years, but can have extension options. Lease terms are negotiated individually and contain different terms and conditions.

In 2020, SGI, the Subsidiary entered into a land and building lease agreement with Rachmat Harsono and Arief Harsono, a related party (see Note 42) with a period of 20 (twenty) years.

Movement of amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	19.888	15.510	Beginning balance
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 13)	-	9.635	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 13)
Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 36)	(5.704)	(5.257)	Amortization expense on deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 36)
Jumlah	14.184	19.888	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

22. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Tahun			Years
2020	-	69.627	2020
2021	68.628	62.408	2021
2022	55.632	49.196	2022
2023	36.164	30.183	2023
2024	18.499	13.846	2024
Lebih dari tahun 2025	7.528	-	More than 2025
Jumlah pembayaran minimum	186.451	225.260	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	28.166	41.620	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - neto	158.285	183.640	Total finance leases liabilities - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	53.938	51.119	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	104.347	132.521	Long-term portion

Tidak terdapat utang sewa kontijensi dalam perjanjian sewa pembiayaan. Entitas dan Entitas Anak mempunyai hak untuk membeli barang dan dapat memilih untuk memperbaharui perjanjian. Atas hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak wajib menyatakan pilihannya paling sedikit 30 (tiga puluh) hari sebelum jangka waktu sewa pembiayaan berakhir dan jika dalam batas waktu itu tidak menentukan pilihannya, maka Entitas dan Entitas Anak dianggap telah memilih opsi untuk membeli barang tersebut. Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa tersebut.

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

There is no contingent lease payables according to lease agreement. The Entity and Subsidiaries have the right to purchase goods and to renew the agreements. For that matter, the Entity and Subsidiaries shall declare the choice of at least 30 (thirty) days before the term of lease expires and if within that time limit the Entity and Subsidiaries do not determine, then the Entity and Subsidiaries are deemed have chosen the option to purchase goods. There is no significant restriction imposed in the lease agreement.

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2020	2019	
PT Bank Central Asia Finance	1.583	2.059	PT Bank Central Asia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	23	309	PT Mandiri Tunas Finance
PT CIMB Niaga Auto Finance	11	66	PT CIMB Niaga Auto Finance
Sub-jumlah	1.617	2.434	Sub-total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	871	1.280	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	746	1.154	Long-term portion

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance dan PT CIMB Niaga Auto Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,11%-12,78% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 1.347 dan Rp 1.781.

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for the acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Mandiri Tunas Finance and PT CIMB Niaga Auto Finance. These agreements bears interest rate at 3.11%-12.78% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 13).

As of December 31, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiary had paid the principal on these loan facilities amounting to Rp 1,347 and Rp 1,781, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2020	2019	
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	-	45.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	19.000	19.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	-	195.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	61.000	61.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri A	164.000	164.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series A
Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019– Seri B	16.000	16.000	Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 – Series B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri A	9.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series A
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri B	2.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series B
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 – Seri C	1.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 – Series C
Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	100.000	-	Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020
Sub-jumlah (dipindahkan)	372.000	500.000	Sub-total (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

24. BONDS PAYABLE (continued)

	2020	2019	
Sub-jumlah (pindahan)	372.000	500.000	Sub-total (brought forward)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri A	-	147.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 – Seri B	99.000	99.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri A	-	107.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series A
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 – Seri B	37.000	37.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 – Series B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019	110.000	110.000	Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020	5.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020	205.000	-	Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020
Jumlah	828.000	1.000.000	Total
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 5.755 dan Rp 7.970 pada tahun 2020 dan 2019)	7.337	6.580	Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 5,755 and Rp 7,970 in 2020 and 2019)
Jumlah	820.663	993.420	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	302.375	491.906	Less current maturities of long-term debts
Bagian jangka panjang	518.288	501.514	Long-term portion
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:			Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:
	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.970	10.787	Beginning balance
Beban emisi atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah lunas	(7.382)	(7.284)	Issuance cost of fully paid Bonds and Sukuk Ijarah
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 39)	5.167	4.467	Expense for current year (see Note 39)
Saldo akhir tahun	5.755	7.970	Ending balance

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2017

Pada tanggal 6 Juni 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp45.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp19.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,35% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 6 Juni 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cikarang, Jawa Barat dengan SHGB No. 1208 seluas 15.148 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II
Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp195.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, pada tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp61.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,9% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, pada tanggal 5 Desember 2022.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 288 seluas 37.925 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017

On June 6, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp45,000, with fixed interest rate at 9.90% per annum, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp19,000 with fixed interest rate at 10.35% per annum, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This bonds are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cikarang, West Java with SHGB No. 1208 of 15,148 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II
Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp195,000, with fixed interest rate at 9.5% per annum, have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp61,000 with fixed interest rate at 9.9% per annum, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 288 of 37,925 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

On December 4, 2020, Entity had settled the Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III
Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp164.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.
2. Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp16.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2024.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari 3 seri:

- 1) Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp9.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2023.
- 2) Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp2.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.
- 3) Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2027.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi (lihat Catatan 13).

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year
2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Bond I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which consists of 2 Series:

1. Series A bond principal with nominal value of Rp164,000, with fixed interest rate at 11% per annum, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.
2. Series B bond principal with nominal value of Rp16,000 with fixed interest rate at 11.5% per annum, have a term of 5 (five) years, due on March 19, 2024.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Cakung, Jakarta Timur with SHGB No. 209 of 4,950 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase I Year
2020

On August 14, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase I Year 2020 which consists of 3 Series:

- 1) Series A bond principal with nominal value of Rp9,000, with fixed interest rate at 9.80% per annum, have a term of 3 (three) years, due on August 14, 2023.
- 2) Series B bond principal with nominal value of Rp2,000, with fixed interest rate at 10.55% per annum, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.
- 3) Series C bond principal with nominal value of Rp1,000, with fixed interest rate at 11.25% per annum, have a term of 7 (seven) years, due on August 14, 2027.

This bond are secured with land and building with other supporting installation which is located in Tugurejo, Semarang with SHGB No. 00298 of 7,942 m² with minimum total value of 50% from obligation principal value (see Note 13).

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II
Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 yang terdiri dari:

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

Obligasi ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolakerto dengan SHGB No. 9 dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok obligasi.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I
Tahun 2017

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp147.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp14.553 per tahun atau Rp 99 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp99.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.247 per tahun atau Rp104 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 6 Juni 2022.

Sukuk Ijarah ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya yang terletak di Taman, Sidoarjo, Jawa Timur dengan SHGB No. 287 seluas 18.000 m² dan mesin serta peralatannya dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai sisa imbalan ijarah (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 6 Juni 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2017 Seri A.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Bond II Aneka Gas Industri Phase II Year
2020

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Bond II Aneka gas Industri Phase II Year 2020 which consists of:

Bond principal with nominal value of Rp100,000, with fixed interest rate at 9.25% per annum, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

This bond are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolakerto with SHGB No. 9 with minimum total value of 50% from obligation principal value.

Bonds interest is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase I
Year 2017

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp147,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp14,553 per annum or Rp 99 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on June 6, 2020.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp99,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,247 per annum or Rp 104 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on June 6, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation which is located in Taman, Sidoarjo, East Java with SHGB No. 287 of 18,000 m² and machinery and equipment with minimum total value of 50% from nominal amount sukuk ijarah (see Note 13).

On June 6, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Shelf Registration I Aneka Gas Industri Phase I Year 2017 Series A.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap
II Tahun 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A sebesar Rp107.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10.165 per tahun atau Rp95 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2020.
2. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B sebesar Rp37.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp3.663 per tahun atau Rp99 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B, berjangka waktu 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 5 Desember 2022.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kampar, Riau dengan SHGB No. 5309 seluas 4.190 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Hasil penawaran Obligasi Berkelanjutan dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pelunasan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Entitas telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri A.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2019

Pada tanggal 15 Maret 2019, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2019 yang terdiri dari:

1. Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp110.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp12.100 per tahun atau Rp110 untuk setiap kelipatan Rp 1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 3 (tiga) tahun, yaitu tanggal 19 Maret 2022.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II
Year 2017

On December 5, 2017, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 which is consist of 2 series:

1. Series A Ijarah with nominal value of Rp107,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp10,165 per annum or Rp95 for each Rp1,000 per year from nominal value Series A Ijarah have a term of 3 (three) years, due on December 5, 2020.
2. Series B Ijarah with nominal value of Rp37,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp3,663 per annum or Rp99 for each Rp1,000 per year from nominal value Series B Ijarah, have a term of 5 (five) years, due on December 5, 2022.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Kampar, Riau, with SHGB No. 5309 of 4,190 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase II with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

The proceeds of Continuing Bonds and Continuing Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used for the repayments of Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012 and Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 and reduction of bank loan.

On December 4, 2020, Entity had settled the Sukuk Ijarah Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase II Year 2017 Series A.

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III
Year 2019

On March 15, 2019, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III Year 2019 which is consist of:

1. Ijarah with nominal value of Rp110,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp12,100 per annum or Rp110 for each Rp1,000 per year from nominal value Ijarah, have a term of 3 (three) years, due on March 19, 2022.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap
III Tahun 2019 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Cakung, Jakarta Timur dengan SHGB No. 209 seluas 4.950 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap III dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
I Tahun 2020

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp5.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp528 per tahun atau Rp105,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 5 (lima) tahun, yaitu tanggal 14 Agustus 2025.

Sukuk Ijarah ini juga dijamin dengan tanah, bangunan, sarana pelengkap lainnya yang terletak di Tugurejo, Semarang dengan SHGB No. 00298 seluas 7.942 m² serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah (lihat Catatan 13).

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
II Tahun 2020

Pada tanggal 2 Oktober 2020, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2020 sebagai berikut:

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah sebesar Rp205.000 dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.962 per tahun atau Rp 92,5 untuk setiap kelipatan Rp1.000 per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah, berjangka waktu selama 370 hari, yaitu tanggal 12 Oktober 2021.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah I Aneka Gas Industri Phase III
Year 2019 (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Cakung, Jakarta Timur, with SHGB No. 209 of 4,950 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds I Aneka Gas Industri Phase III with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I
Year 2020

On Auguts 14, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp5,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp528 per annum or Rp105.5 for each Rp1,000 per year from nominal value, have a term of 5 (five) years, due on August 14, 2025.

This Sukuk Ijarah are secured with land, building, other supporting installation, which is located in Tugurejo, Semarang, with SHGB No. 00298 of 7,942 m² and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value (see Note 13).

Ijarah Benefit Installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II
Year 2020

On October 2, 2020, the Entity issued Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II Year 2020 as follow:

Ijarah with nominal value of Rp205,000 with Annual Fixed Ijarah Return of Rp18,962 per annum or Rp92.5 for each Rp1,000 per year from nominal value series A, have a term of 370 days, due on October 12, 2021.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap
II Tahun 2020 (lanjutan)

Sukuk Ijarah ini juga dengan tanah dan bangunan serta sarana pelengkap lainnya milik PT Samator yang terletak di Nolokerto dengan SHGB No. 9 serta dijamin dengan jaminan yang sama untuk Obligasi Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap II dengan nilai jaminan sebesar 50% dari nilai pokok sukuk ijarah.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia atas Obligasi Berkelanjutan I dan II dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I dan II Aneka Gas Industri melalui surat No. 218/DIR/RAT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020, Obligasi dan Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn) .

Berdasarkan surat No. CMB.CM6/MEO.294/2020 tanggal 4 Maret 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 020/QNB-CMBK/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Berdasarkan surat No. 090/CBT-VIII/IV/2020 tanggal 15 April 2020, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

24. BONDS PAYABLE (continued)

Continuing Sukuk Ijarah II Aneka Gas Industri Phase II
Year 2020 (continued)

This Sukuk Ijarah are secured with land and building with other supporting installation owned by PT Samator which is located in Nolokerto with SHGB No. 9 and secured with the same collateral as Continuing Bonds II Aneka Gas Industri Phase I with minimum total value of 50% from sukuk ijarah principal value.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia for Continuing Bonds I and II and Continuing Sukuk Ijarah I and II Aneka Gas Industri No. 218/DIR/RAT/X/2020 on October 9, 2020, the bonds was rated as A-(idn).

Based on letter No. CMB.CM6/MEO.294/2020 dated March 4, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter 020/QNB-CMBK/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank QNB Indonesia in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

Based on letter No. 090/CBT-VIII/IV/2020 dated April 15, 2020, the Entity has obtained written approval from PT Bank CIMB Niaga Tbk in connection with the implementation of the Public Offering of Sustainable II Aneka Gas Industri Phase I year 2020 and the ijarah sukuk sustainable II Aneka Gas Industri Phase I Year 2020.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp71.376 dan Rp63.252 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Manfaat Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Usia pensiun	55 tahun/ year	55 tahun/ year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/ per annum	7% per tahun/ per annum	Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,16%	7,94%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI-IV	TMI-III	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	5% dari tingkat mortalita/ of mortality rate	Disability rate
	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age	5% per tahun pada usia 39 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5% per annum at age 39 and decreasing linearly to 0% at age	
Tingkat pengunduran diri	55 years	55 years	Resignation rate

a. Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Biaya jasa kini	5.700	5.328	Current service cost
Biaya bunga	4.967	4.529	Interest cost
Jumlah	10.667	9.857	Total

b. Liabilitas manfaat karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	71.376	63.252	Present value of defined benefit obligation

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Based on the actuarial valuation by PT Sigma Prima Solusindo, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting to Rp71,376 and Rp63,252 as of December 31, 2020 and 2019, respectively are presented as "Estimated Benefits Liabilities" on the consolidated statements of financial position.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

b. The estimated Benefits Liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

25. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

c. Movement of employee benefits liabilities are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	63.252	53.271	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	10.667	9.857	Addition for the year (see Note 38)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 41)	1.323	2.856	Other comprehensive income (see Note 41)
Realisasi pembayaran manfaat	(3.866)	(2.732)	Realization of benefit payments
Saldo akhir tahun	71.376	63.252	Ending balance at end of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2020	2019	
Kenaikan 100 basis poin	(6.061)	(5.235)	Increase in 100 basis point
Penurunan 100 basis poin	7.044	6.053	Decrease in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah pencadangan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK 24.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total provision for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK 24.

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	1.243.226.000	40,54%	621.613	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Saratoga Investama Sedaya	257.366.540	8,39%	128.683	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	140.313.200	4,57%	70.157	Arief Harsono
Rachmat Harsono	40.964.000	1,34%	20.482	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Sub-jumlah (dipindahkan)	2.456.998.740	80,12%	1.228.500	Sub-total (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Sub-jumlah (pindahan)	2.456.998.740	80,12%	1.228.500	Sub-total (brought forward)
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	585.173.360	19,08%	292.586	Public
Sub-jumlah	3.043.660.000	99,25%	1.521.830	Sub-total
Saham Treasuri	23.000.000	0,75%	11.500	Treasury Stock
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Samator	871.544.584	28,42%	435.772	PT Samator
PT Aneka Mega Energi	766.665.000	25,00%	383.333	PT Aneka Mega Energi
PT Mandiri Sekuritas	371.681.416	12,12%	185.841	PT Mandiri Sekuritas
PT Saratoga Investama Sedaya	255.366.540	8,33%	127.683	PT Saratoga Investama Sedaya
Arief Harsono	137.581.700	4,49%	68.791	Arief Harsono
Rachmat Harsono	34.764.000	1,13%	17.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Imelda Mulyani Harsono	1.457.900	0,05%	729	Imelda Mulyani Harsono
Djanarko Tjandra	30.000	0,00%	15	Djanarko Tjandra
Masyarakat	619.104.860	20,18%	309.552	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Based on Circular Notarial Deed of Shareholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approve adopted the Management and Employee Stock Option Program (the "MESOP") and allocated up to 30,666,600 shares or 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

27. SAHAM TREASURI

Pada tahun 2020, Entitas menyampaikan surat kepada OJK perihal keterbukaan informasi tentang rencana pembelian kembali saham beredar ("saham treasuri") dengan harga maksimal sebesar Rp410 (Rupiah penuh) per saham. Pembelian saham treasuri dilakukan melalui pasar negosiasi di BEI. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah saham treasuri adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total stocks	%	Jumlah/ Amount	
8 Mei 2020	17.000.000	0,55%	6.987	May 8, 2020
20 Mei 2020	6.000.000	0,20%	2.437	May 20, 2020
Jumlah	23.000.000	0,75%	9.424	Total

28. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2019, telah disetujui untuk membayarkan dividen tunai atas laba neto tahun buku 2018 sebesar Rp9.967 (Rp3,25 per saham) yang pembayarannya dilakukan pada tanggal 11 Juli 2019 (lihat Catatan 31).

26. CAPITAL STOCK (continued)

The share option will be distributed in 3 (three) stages, are follow:

- During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2020, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

27. TREASURY STOCK

In 2020, the Entity submitted disclosure of information letters to the OJK regarding the Entity plan to repurchase outstanding stocks ("treasury stock") with maximum repurchase price at Rp410 (Full amount) per stock. The treasury stocks were acquired through negotiated market in BEI. As of December 31, 2020, the treasury stocks are as follows:

28. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of the Company's Shareholders dated June 12, 2019, it was unanimously agreed to declare cash dividends from the 2018 net profit amounting to Rp9,967 (Rp3.25 per share), which will be paid on July 11, 2019 (see Note 31).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	459.996	459.996	Issuance of shares through initial public offering
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	Additional paid-in capital
Biaya emisi efek	(32.000)	(32.000)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(80.940)	(80.940)	Difference in value of equity transactions with non-controlling interest
Jumlah	350.437	350.437	Total

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), Entitas Anak, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Desember 2018, Entitas melakukan akuisisi 24,9% kepemilikan saham SGI dari PT Samator dengan harga pengalihan sebesar Rp328.680. Selisih harga pengalihan dengan nilai buku aset neto SGI sebesar Rp80.940 dicatat oleh Entitas dan disajikan sebagai 'Tambahan Modal Disetor' karena merupakan transaksi antar entitas yang berada di bawah pengendalian bersama.

30. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai per Lembar Saham (Setara Dengan)/ Par value per Share (Equivalent As)	Jumlah Modal Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Fully Paid (Share)	Jumlah/ Amount	
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution
Nilai nominal saham	(1.000)	(12.500)	(12.500)	Par value of share
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	-	17.600	Differences in foreign Exchange from additional paid-in capital

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), Subsidiary, consisting of 10,000 shares with par value Rp1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI's total share. The price of share transfer amounting to Rp13,381 or amounting to Rp1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounting to Rp3,381 recorded as account "Additional paid-in capital", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

On December 17, 2018, the Entity had acquired 24.9% share ownership in SGI from PT Samator. The transfer price amounting to Rp328,680. The difference between the cash consideration and the book value of the net assets of SGI amounting to Rp80,940 was recognized by Entity as "Additional Paid-In Capital" since this is a transaction among entities under common control.

30. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences exchange between Rupiah and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and value capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

31. SALDO LABA

31. RETAINED EARNINGS

a. Dicadangkan

a. Appropriated

	2020	2019	
Saldo awal	15.000	10.000	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	5.000	5.000	<i>Appropriation of reserve</i>
Saldo akhir	20.000	15.000	<i>Ending balance</i>

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

In compliance with Corporate Law No. 40 year 2007, which requires the Entity to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their issued and fully paid capital stock as appropriation reserve, the shareholders had approved the partial appropriation of the Entity's retained earnings as appropriation reserve.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Agustus 2020 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2019 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020 as stated in Notarial Deed of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.SI., No. 53, the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2019 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 12 Juni 2019 yang telah diaktakan dengan akta Notaris, No. 10 dari Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp5.000 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated June 12, 2019 as stated in Notarial Deed No. 10, from Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn the Entity decided to set aside Rp5,000 of income for the year 2018 as an appropriation reserve in accordance with the Corporate Law.

b. Belum dicadangkan

b. Unappropriated

	2020	2019	
Saldo awal	327.593	241.589	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan dana cadangan	(5.000)	(5.000)	<i>Appropriation of reserve</i>
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	96.412	100.971	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen kas (lihat Catatan 28)	-	(9.967)	<i>Cash dividend (see Note 28)</i>
Saldo Akhir	419.005	327.593	<i>Ending balance</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

32. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

32. OTHER EQUITY COMPONENT

	2020	2019	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	1.015.675	1.015.675	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(25.902)	(24.783)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.889	6.195	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	994.662	997.087	Other comprehensive income for the year – after income tax

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan non-pengendali terdiri dari:

Non-controlling interests account consists of:

	2020	2019	
PT Samator Gas Industri	24.363	23.876	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	32.168	34.641	PT Ruci Gas
Jumlah	56.531	58.517	Total

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests:

	2020	2019	
PT Samator Gas Industri	2.486	2.355	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	1.028	902	PT Ruci Gas
Jumlah	3.514	3.257	Total

34. PENJUALAN NETO

34. NET SALES

Rincian penjualan neto terdiri dari:

The details of net sales are as follows:

	2020	2019	
Produk gas	1.952.919	2.025.251	Gas product
Jasa dan peralatan	235.260	178.366	Equipment and service
Jumlah	2.188.179	2.203.617	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on customers are as follows:

	2020	2019	
Pihak ketiga	2.060.841	2.052.198	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 42)	127.338	151.419	Related parties (see Note 42)
Jumlah	2.188.179	2.203.617	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

34. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

Persentase penjualan produk gas adalah sebesar 89% dan 92% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	2020	2019	
Pemakaian bahan baku	36.492	61.407	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	52.323	53.568	Direct labor
Beban pabrikasi	659.812	674.247	Manufacturing overhead
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			Finished goods and merchandise inventory
Awal tahun	212.279	201.754	At beginning of year
Pembelian – neto	351.718	290.452	Purchases – net
Akhir tahun	(210.955)	(212.279)	At end of year
Instalasi	153.077	136.671	Installation
Beban pokok penjualan	1.254.746	1.205.820	Cost of goods sold

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah pembelian kepada PT Samator.

Persentase beban pokok penjualan untuk produk gas adalah sebesar 88% dan 89% dari beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

34. NET SALES (continued)

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019. All sales represent the local sales, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

The percentage of sales of gas product at 89% and 92% from net sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.

35. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended December 31, 2020 and 2019 was purchasing from PT Samator.

The percentage of total cost of goods sold for gas product amounting to 88% and 89% from cost of goods sold for the years ended December 31, 2020 and 2019.

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	2020	2019	
Penghasilan bunga	79.721	63.173	Interest income
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	5.704	5.257	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	4.114	2.756	Gain on disposal of fixed asset (see Note 13)
Sub-jumlah (dipindahkan)	89.539	71.186	Sub-total (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

36. PENDAPATAN LAIN-LAIN (lanjutan)

36. OTHER INCOME (continued)

	2020	2019	
Sub-jumlah (pindahan)	89.539	71.186	Sub-total (brought forward)
Laba atas transaksi jual dan sewa-balik aset hak guna (lihat Catatan 13 dan 22)	1.202	-	Gain on sale and leaseback transaction of asses under right-of-use-assets (see Note 13 and 22)
Laba selisih kurs - neto	-	2.718	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	5.933	4.728	Miscellaneous
Jumlah	96.674	78.632	Total

37. BEBAN PENJUALAN

37. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan terdiri dari:

The details of selling expenses are as follows:

	2020	2019	
Distribusi	90.342	105.386	Distribution
Gaji dan tunjangan	57.514	59.059	Salaries and wages
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	51.667	73.773	Depreciation of fixed assets (see Note 13)
Perbaikan dan pemeliharaan Administrasi	36.910	29.457	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14)	29.115	33.369	Administrative
Perjalanan dinas	21.887	-	Depreciation of right of-use-assets (see Note 14)
Listrik dan energi	3.655	7.646	Travelling expenses
Lain-lain	1.984	2.090	Electricity and energy
	25.548	25.248	Miscellaneous
Jumlah	318.622	336.028	Total

38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

38. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	133.141	140.024	Salaries and wages
Administrasi	38.167	38.677	Administrative
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 13)	22.018	16.226	Depreciation of fix assets (see Note 13)
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	10.667	9.857	Employee benefits (see Note 25)
Telepon, listrik dan air	7.931	11.774	Telephone, electricity and water
Penyusutan aset hak guna (lihat Catatan 14)	7.046	-	Depreciation of right of-use-assets (see Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.446	6.077	Repairs and maintenance
Lain-lain	29.126	41.661	Miscellaneous
Jumlah	254.542	264.296	Total

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

39. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

	2020	2019	
Utang bank	229.411	214.297	Bank loans
Utang obligasi	101.056	98.065	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	18.814	15.537	Obligations under finance lease
Utang lembaga keuangan	216	335	Financial institutions loans
Lain-lain	6.227	3.824	Miscellaneous
Jumlah	355.724	332.058	Total

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.028 dan Rp3.560.

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.167 dan Rp4.467 (lihat Catatan 24).

This account represents interest expense arising from:

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp3,028 and Rp3,560, respectively.

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,167 and Rp4,467, respectively (see Note 24).

40. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

	2020	2019	
Beban pajak	3.551	5.535	Tax expenses
Rugi atas selisih kurs - neto	886	-	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain	603	375	Miscellaneous
Jumlah	5.040	5.910	Total

40. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

41. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain terdiri dari:

	2020	2019	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi (lihat Catatan 13)	-	65.950	Revaluation surplus (see Note 13)
Kerugian aktuarial (lihat Catatan 25)	(1.323)	(2.856)	Actuarial losses (see Note 25)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.038)	714	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak penghasilan	(2.361)	63.808	Other comprehensive income for the year- after income tax

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from financial transactions, advance payments from purchases of fixed assets, accounts payable from purchases, other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>
2	PT Dwi Setia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales and accounts payable from purchases.</i>
3	PT Paladium Energi Industri	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Accounts payable from purchases.</i>
4	PT Sandana Arohera	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Other payables from service transaction.</i>
5	PT Sandana Baswara Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan utang usaha dari pembelian <i>Accounts receivable from sales, other receivable from financial transaction and accounts payable from purchasing,</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship and transactions with related
parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
6	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian dan utang lain- lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivable from financial transactions, accounts payable from purchases and other payable from financial transaction.</i>
7	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain- lain dari transaksi keuangan, aset hak guna dari sewa aset tetap, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan, jaminan pembelian aset tetap. <i>Accounts receivable from sales, others receivable from financial transaction, right- of-use-asset from rent of fixed assets, prepaid expense from rent of fixed assets, accounts payable from purchases, other payables from financial transactions, guarantee of fixed asset purchases.</i>
8	PT Samator Pharmaceutical	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang usaha dari pembelian. <i>Accounts payable from purchases.</i>
9	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Accounts receivable from sales, accounts payable from purchasing.</i>
10	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain- lain dari transaksi keuangan, uang muka dari jasa instalasi aset, utang usaha dari transaksi pembelian, dan utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Accounts receivable from sales, other receivable from financial transactions, advance payments from asset installation service, trade payable from purchases, and other payables from purchases of fixed assets transactions.</i>

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows: (continued)

119

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related
parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
17	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain- lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Accounts receivables from sales, other receivable from operating expenses which were paid in advance by the Entity, and financial transaction, prepaid expenses from rent of fixed assets, advance payments from purchases of fixed assets, trade payable from purchases, other payables from service transaction.</i>
18	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholder of the Entity</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rent of fixed assets, right of use asset from rent of fixed assets and other payables from rent of fixed assets.</i>
19	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Shareholders of the Entity</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, aset hak guna dari sewa aset tetap dan utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Prepaid expenses from rental of fixed assets and right of use asset from rent of fixed assets and other payables from financial transactions.</i>
20	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions.</i>
21	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Shareholders of PT Ruci Gas, Subsidiaries</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, <i>Other receivables from financial transactions.</i>
22	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan dan liabilitas sewa. <i>Other payable from financial transactions and lease liabilities.</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationship and transactions with related
parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
23	PT UGM Samator Pendidikan	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Beban dibayar di muka dari sewa aset tetap, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Prepaid expenses from rent fixed assets, other payables from service transaction.</i>
24	PT Sandana Adi Prakarsa	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi jasa. <i>Accounts receivable from sales, other receivables from disposal of fixed assets, accounts payable from purchasing, other payables from service transaction</i>
25	PT Samator Education	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari biaya pelatihan. <i>Other payable from training expenses.</i>
26	PT Samator Bola Voli Indonesia	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan dan Utang lain-lain dari biaya pelatihan <i>Other receivables from financial transaction and Other payable from training expenses.</i>
27	PT Samasatya Cilamaya Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>
28	PT Samator LNG	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transaction.</i>
29	PT Samudera Biru Internasional	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same shareholders and management</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other payables from financial transaction.</i>

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Aneka Mega Energi	13.084	0,18	1.186	0,02	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	9.519	0,13	35.622	0,51	PT Samator
PT Sandana	4.974	0,07	13.967	0,20	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	2.097	0,03	674	0,01	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia
PT Samator Wase Gas	1.988	0,03	5.538	0,08	PT Samator Wase Gas
PT Dwi Setia Gas	1.870	0,03	1.805	0,03	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Baswara Gas	1.077	0,02	861	0,01	PT Sandana Baswara Gas
PT Sandana Istana Multigas	945	0,01	403	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	576	0,01	917	0,01	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Multigas	326	0,00	243	0,00	PT Sandana Multigas
PT Samator Tomoe	256	0,00	514	0,01	PT Samator Tomoe
PT Samator Intiperoksida	48	0,00	128	0,00	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Land	-	-	20	0,00	PT Samator Land
Jumlah	36.760	0,51	61.878	0,89	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Aneka Mega Energi	136.822	1,92	156.531	2,23	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	57.693	0,81	49.764	0,71	PT Samator Land
PT Sandana	19.062	0,27	20.652	0,29	PT Sandana
PT Krakatau Samator	1.472	0,02	1.472	0,02	PT Krakatau Samator
PT Samator Bola Voli Indonesia	615	0,01	665	0,01	PT Samator Bola Voli Indonesia
PT Sandana Jaya Permai	272	0,00	100	0,00	PT Sandana Jaya Permai
PT Samasatya Cilamaya Gas	145	0,00	145	0,00	PT Samasatya Cilamaya Gas
PT Samator Tomoe	64	0,00	93	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	64	0,00	64	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Istana Multigas	22	0,00	12	0,00	PT Sandana Istana Multigas
PT Patriot Aprilia Parulian	-	-	2.500	0,04	PT Patriot Aprilia Parulian
PT Samator	-	-	38.766	0,55	PT Samator
PT Sandana Mulia Gas	-	-	150	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator LNG	-	-	46	0,00	PT Samator LNG
PT Sandana Adi Prakarsa	-	-	22	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Baswara Gas	-	-	8	0,00	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Intiperoksida	-	-	5	0,00	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	216.231	3,03	270.995	3,85	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage to total assets

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Uang muka pembelian

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Aneka Mega Energi	34.637	0,49	35.334	0,50	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	28.754	0,40	-	-	PT Samator Land
PT Sandana	27.486	0,39	31.331	0,45	PT Sandana
PT Sandana Jaya Permai	3.986	0,06	3.986	0,06	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	94.863	1,34	70.651	1,01	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Advance payments

d. Utang usaha

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Samator	16.307	0,44	509	0,01	PT Samator
PT Paladium Energi Industri	4.197	0,11	1.866	0,05	PT Paladium Energi Industri
PT Samator Intiperoksida	1.760	0,05	231	0,01	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana	1.741	0,05	15.239	0,41	PT Sandana
PT Sandana Istana Multigas	1.180	0,03	451	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Tomoe	1.089	0,03	1.012	0,03	PT Samator Tomoe
PT Sandana Adi Prakarsa	830	0,02	1.515	0,04	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia	618	0,02	965	0,03	PT Samator Taiyo Nippon Sanzo Indonesia
PT Sandana Baswara Gas	299	0,01	607	0,02	PT Sandana Baswara Gas
PT Aneka Mega Energi	180	0,00	1.970	0,05	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Multigas	136	0,00	28	0,00	PT Sandana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	133	0,00	133	0,00	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Wase Gas	59	0,00	50	0,00	PT Samator Wase Gas
PT Samator Pharmaceutical	46	0,00	81	0,00	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Land	6	0,00	204	0,01	PT Samator Land
PT Dwi Setia Gas	-	-	276	0,01	PT Dwi Setia Gas
PT Sandana Jaya Permai	-	-	2	0,00	PT Sandana Jaya Permai
Jumlah	28.581	0,76	25.139	0,68	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

e. Utang lain-lain

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Satyadhika Bakti	13.562	0,36	15.072	0,41	PT Satyadhika Bakti
PT UGM Samator Pendidikan	2.962	0,08	582	0,02	PT UGM Samator Pendidikan
PT Samator	1.215	0,03	159	0,00	PT Samator
Arief Harsono	1.000	0,03	1.382	0,04	Arief Harsono
PT Samator Bola Voli Indonesia	908	0,02	-	-	PT Samator Bola Voli Indonesia
Sub-jumlah (dipindahkan)	19.647	0,52	17.195	0,47	Sub-total (carried forward)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Utang lain-lain (lanjutan)

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
Sub-jumlah (pindahan)	19.647	0,52	17.195	0,47	Sub-total (brought forward)
PT Sandana Mulia Gas	889	0,02	889	0,02	PT Sandana Mulia Gas
PT Samudera Biru Internasional	46	0,00	-	-	PT Samudera Biru Internasional
PT Sandana Jaya Permai	38	0,00	2.344	0,06	PT Sandana Jaya Permai
PT Samator Intiperoksida	31	0,00	-	-	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Arohera	24	0,00	313	0,01	PT Sandana Arohera
PT Samator Education	12	0,00	-	-	PT Samator Education
Rachmat Harsono	-	-	1.000	0,03	Rachmat Harsono
PT Aneka Mega Energi	-	-	841	0,02	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Land	-	-	426	0,01	PT Samator Land
PT Sandana	-	-	361	0,01	PT Sandana
PT Sandana Adi Prakarsa	-	-	1	0,00	PT Sandana Adi Prakarsa
Jumlah	20.687	0,54	23.370	0,63	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage to total liabilities

f. Liabilitas Sewa

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian mesin dan peralatan, kendaraan dan tangki. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 0,25% dan 0,33% dari jumlah liabilitas konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 22).

f. Lease Liabilities

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of machine and equipment, vehicles and storage tank. The related outstanding payables as of December 31, 2020 and 2019 amounting to 0.25% and 0.33%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Lease liabilities" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

g. Penjualan neto

g. Net sales

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Samator	47.230	2,16	76.789	3,48	PT Samator
PT Sandana	29.745	1,36	14.055	0,64	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon					PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	13.601	0,62	18.535	0,84	Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi	11.460	0,52	17.928	0,81	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Istana Multigas	5.980	0,27	7.385	0,34	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Adi Prakarsa	4.569	0,21	4.712	0,21	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Samator Wase Gas	4.024	0,18	3.826	0,17	PT Samator Wase Gas
Sub-jumlah (dipindahkan)	116.609	5,32	143.230	6,49	Sub-total (carried forward)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**42. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

g. Penjualan netto (lanjutan)

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
Sub-jumlah (pindahan)	116.609	5,32	143.230	6,49	Sub-total (brought forward)
PT Sandana Multigas	2.869	0,13	2.113	0,10	PT Sandana Multigas
PT Sandana Baswara Gas	2.836	0,13	1.393	0,06	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Tomoe	2.772	0,13	2.318	0,11	PT Samator Tomoe
PT Dwi Setia Gas	1.906	0,09	2.060	0,09	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Intiperoksida	346	0,02	305	0,01	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	127.338	5,82	151.419	6,86	Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan netto

**42. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

g. Net sales (continued)

*) Percentage to total net sales

h. Pembelian – netto

	2020	% ^{*)}	2019	% ^{*)}	
PT Samator	295.790	75,45	270.161	77,01	PT Samator
PT Samator Intiperoksida	13.526	3,45	8.455	2,41	PT Samator Intiperoksida
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	12.937	3,30	13.620	3,88	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana	3.773	0,96	3.667	1,05	PT Sandana
PT Aneka Mega Energi	3.234	0,82	2.283	0,65	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana Adi Prakarsa	2.532	0,65	1.549	0,44	PT Sandana Adi Prakarsa
PT Sandana Istana Multigas	2.446	0,62	1.366	0,39	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Baswara Gas	1.771	0,45	341	0,10	PT Sandana Baswara Gas
PT Samator Tomoe	1.010	0,26	2.171	0,62	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	242	0,06	178	0,05	PT Sandana Multigas
PT Dwi Setia Gas	99	0,03	191	0,05	PT Dwi Setia Gas
PT Samator Pharmaceutical	93	0,02	74	0,02	PT Samator Pharmaceutical
PT Samator Wase Gas	90	0,02	83	0,02	PT Samator Wase Gas
PT Paladium Energi Industri	2	0,00	66	0,02	PT Paladium Energi Industri
Jumlah	337.545	86,09	304.205	86,71	Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage to total purchases

h. Transaksi dengan personil manajemen kunci

Remunerasi personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

h. Transaction with key management personnel

Remuneration of key management personnel for the years ended December 31, 2020 and 2019 comprised:

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka pendek	12.388	12.685	Short-term employment benefits

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 6 dan Rp 13 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Piutang pajak

Akun ini merupakan piutang pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 15.780 dan Rp 546 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	2.518	479	Article 4 (2)
Pasal 23	1.348	716	Article 23
Pasal 21	1.167	1.673	Article 21
Pasal 29	749	692	Article 29
Pasal 25	162	482	Article 25
Pasal 26	-	10	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	19.416	25.054	Value Added Tax
Jumlah	25.360	29.106	Total

d. Beban pajak

Penghasilan (beban) pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

43. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 6 dan Rp 13. respectively, as of December 31, 2020 and 2019.

b. Tax receivable

This account represents tax receivables for overpayment of corporate income tax of amounting to Rp 15,780 and Rp 546 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Taxes payable

This account consists of:

d. Tax expense

The consolidated for tax income (expense) of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2020	2019	
Tahun berjalan	(2.280)	(19.517)	Current year
Tangguhan	5.963	(15.189)	Deferred
Jumlah penghasilan (beban) pajak	3.683	(34.706)	Total tax income (expense)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak kini

e. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	96.179	138.137	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(53.651)	(54.967)	Income before provision for tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	42.528	83.170	Income before provision for tax expense – Entity
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	8.707	10.962	Tax charges and tax penalty
Jamuan dan sumbangan	2.045	2.443	Donation and entertainment
Penghasilan bunga	(18.921)	(20.434)	Interest income
Laba atas penghasilan final	(14.886)	(3.729)	Gain on final revenue
Laba sale and leaseback	(748)	-	Gain on sale and leaseback
Lain-lain	6.782	7.216	Others
Sub-jumlah	(17.021)	(3.542)	Sub-total
Beda waktu:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	611	-	Provision for declining in value of receivables
Liabilitas manfaat karyawan	3.416	3.710	Employee benefits liabilities
Penyusutan	(65.508)	(61.615)	Depreciation
Laba penjualan aset tetap	6.511	4.409	Gain on disposal of fixed asset
Transaksi sale and leaseback	(4.433)	3.557	Sale and leaseback transaction
Pembayaran liabilitas sewa	(36.556)	-	Payment of lease liabilities
Sub-jumlah	(95.959)	(49.939)	Sub-total
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak	(70.452)	29.689	Estimated taxable income (loss)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

e. Pajak Tahun Berjalan (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2020	2019	
Beban pajak tahun berjalan			Current tax expense –
– Entitas	-	7.422	The Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 22	3.422	4.333	Article 22
Pasal 23	3.982	2.540	Article 23
Pasal 25	106	513	Article 25
Sub-jumlah	7.510	7.386	Sub-total
Utang pajak Entitas	-	36	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	749	656	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	749	692	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak di atas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – neto adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – net are as follows:

	2020	2019	
Penyusutan	(24.425)	(17.030)	Depreciation
Liabilitas sewa	(8.169)	-	Financial lease
Transaksi jual dan sewa balik	(254)	-	Sale and leaseback transaction
Aset hak guna	(24)	-	Right of use asset
Rugi fiskal	17.422	-	Fiscal Loss
Imbalan kerja	1.364	1.781	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	290	60	Provision declining in value of receivable
Dampak perubahan tarif	19.759	-	Effect on tax rate changes
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan – Neto	5.963	(15.189)	Total Deferred Tax Income (Expense) – Net

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

43. PERPAJAKAN (lanjutan)

43. TAXATION (continued)

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2020	2019	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:			Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	929	799	Provision for declining in value of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	96	120	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(97.718)	(85.483)	Fixed asset
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	8.801	9.276	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	26	33	Allowance for bonus
Kerugian aktuarial	5.498	6.537	Actuarial losses
Rugi fiskal	17.422	-	Fiscal Loss
Aset hak guna	(24)	-	Right-of-use-asset
Liabilitas sewa	576	-	Financial lease
Transaksi jual dan sewa balik	601	-	Sale and leaseback transaction
Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(63.793)	(68.718)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax income (expense) computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	96.179	138.137	Income before provision for tax income (expense) according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(53.651)	(54.967)	Income before provision for tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	42.528	83.170	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku	8.506	20.793	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	380	4.222	The tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(3.784)	(5.108)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	(17.489)	-	Others
Taksiran beban pajak Entitas	(12.387)	19.907	Provision for tax expense Entity
Entitas Anak	8.704	14.799	Subsidiaries
Jumlah Taksiran Penghasilan (Beban) Pajak	(3.683)	34.706	Total Provision for Tax Income (Expense)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

44. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

44. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2020	2019	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	96.412	100.971	Income for the year – owner of the Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.052.263.825	3.066.660.000	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	31,59	32,92	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	325.998	4.598	Cash and cash equivalents
	SGD	30.931	329	
Piutang usaha	USD	385.011	5.431	Accounts receivable
	SGD	19.445	207	
Piutang lain-lain	USD	3.751	53	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	39.441	557	Other non-current assets
Jumlah aset		804.577	11.175	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	115.339.651	15.686	Accounts payable
	USD	415.278	5.858	
	EUR	18.514	321	
Utang bank jangka panjang	USD	6.474.048	68.910	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas		122.247.491	90.775	Total liabilities
Liabilitas - neto		(121.442.914)	(79.600)	Liabilities - net

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

**45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

		2019		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	257.619	3.715	Cash and cash equivalents
	SGD	145.140	1.498	
Piutang usaha	USD	419.524	5.832	Accounts receivable
	SGD	19.444	201	
Piutang lain-lain	USD	3.751	52	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	USD	264.460	3.676	Other non-current assets
Jumlah aset		1.109.938	14.974	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	JPY	103.039.122	13.185	Account payable
	USD	573.579	7.973	
	SGD	192	2	
Utang bank jangka panjang	USD	7.328.750	75.640	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas		110.941.643	96.800	Total liabilities
Liabilitas - neto		(109.831.705)	(81.826)	Liabilities - net

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<i>Financial assets measured at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	405.164	279.518	405.164	279.518	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	18.750	98.750	Short-term investments
Piutang usaha	375.073	411.612	375.073	411.612	Accounts receivable
Piutang lain-lain	252.378	303.796	252.378	303.796	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	196.145	19.641	196.145	19.641	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	1.247.510	1.113.317	1.247.510	1.113.317	Total Financial Assets

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

**46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		Nilai Wajar/ <i>Fair Value Amount</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>					<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Pinjaman bank jangka pendek	769.933	690.381	769.933	690.381	Short-term bank borrowings
Utang usaha	116.251	140.528	116.251	140.528	Accounts payable
Utang lain-lain	52.105	80.322	52.105	80.322	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	31.395	35.181	31.395	35.181	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	35.591	38.603	35.591	38.603	Customer deposits
Utang dividen	4.303	3.303	4.303	3.303	Dividend payables
Utang jangka panjang					Long-term liabilities
Bank	1.566.643	1.353.130	1.566.643	1.353.130	Bank
Liabilitas sewa	158.285	183.640	158.285	183.640	Lease liabilities
Lembaga keuangan	1.617	2.434	1.617	2.434	Financial institutions
Obligasi	820.663	993.420	820.663	993.420	Bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan	3.556.786	3.520.942	3.556.786	3.520.942	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan jaminan pelanggan, utang dividen dan utang jangka panjang). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- (ii) Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang lembaga keuangan, dan utang obligasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- (iii) Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (i) Financial assets and financial liabilities with current maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, accounts receivable, other receivables, other non-current assets, short-term bank borrowings, accounts payable, other payables, accrued expenses and customer deposits, dividend payables and long term liabilities). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- (ii) The fair value of short-term bank borrowings, long-term bank loans, lease liabilities, financial institution loans and bonds payable are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- (iii) The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the consolidated financial position date.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

46. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Hirarki nilai wajar

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga);
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

The purpose of using valuation techniques is to set a price arm's length transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value arm's length transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiaries:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices);
- (iii) Level 3: input that has no observable market data.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure including exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan utang bank jangka panjang, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Eropa, Dolar Hongkong dan Yen Jepang. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries's financial performance.

The Entity's and its Subsidiaries's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and its Subsidiary's financial performance.

a. Market Risks

1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by cash and cash equivalent, accounts receivable, accounts payable, and long term loan which are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, Euro Dollar, Hongkong Dollar and Japanese Yen. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries' activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries' revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity's and Subsidiaries' financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could increase (decrease) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang dan Dolar Singapura terhadap laba neto dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 45):

	2020	2019	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	616	(210)	Appreciates
Melemah	1.242	153	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	(163)	58	Appreciates
Melemah	(328)	(43)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)			Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	429	(108)	Appreciates
Melemah	685	46	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	2.149	(579)	Appreciates
Melemah	3.432	249	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam JPY)			Changes in exchange rates (in JPY)
Menguat	5	(1)	Appreciates
Melemah	11	3	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)			Sensitivity to net income (loss)
Menguat	450	(94)	Appreciates
Melemah	990	222	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Market Risks (continued)

1) Foreign Exchange Risk (continued)

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar, Yen Japan and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 45):

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Market Risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries' analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

On the date of consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2020	2019	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	288.511	241.785	Financial assets
Liabilitas keuangan	980.565	1.179.494	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	692.054	937.709	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	118.358	33.794	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.336.576	2.043.511	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – neto	2.218.218	2.009.717	Total liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasian neto Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

Sensitivity Analysis

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during the year, as follows:

	2020	2019	
Tingkat Suku Bunga BI			Interest rate of BI
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	125	(100)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap tahun berjalan	23.436	(15.354)	Effects on gain for the year

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

3) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variabel tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

a. Market Risks (continued)

2) Interest Rate Risk (continued)

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity rate, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variables have changed.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivable and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	2020	2019	
<u>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortised cost</u>
Setara kas	400.116	273.379	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	627.451	715.408	Accounts and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	196.145	19.641	Other non-current assets
Jumlah	1.242.462	1.107.178	Total

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuran piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents a list of aging of accounts receivable and other receivables on the date of consolidated statements of financial position:

	2020		2019		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	353.436	-	311.560	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	48.743	-	66.267	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	24.400	-	38.676	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	205.406	4.534	302.099	3.194	More than 90 days
Jumlah	631.985	4.534	718.602	3.194	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

Impairment mainly occurs in accounts receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuing monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2020								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 Years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	769.933	-	-	-	-	-	769.933	Short-term bank borrowings
Utang usaha	116.251	-	-	-	-	-	116.251	Accounts payable
Utang lain-lain	52.105	-	-	-	-	-	52.105	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	31.395	-	-	-	-	-	31.395	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	35.591	-	-	-	-	-	35.591	Customer deposits
Utang dividen	4.303	-	-	-	-	-	4.303	Dividend payables
Utang jangka panjang Bank	215.128	260.445	268.503	301.593	262.292	258.682	1.566.643	Long-term liabilities Banks
Liabilitas sewa	53.938	46.985	32.266	17.568	-	7.528	158.285	Lease liabilities
Lembaga keuangan	871	490	99	101	56	-	1.617	Financial institution
Obligasi	302.375	214.713	280.714	15.873	6.117	871	820.663	Bonds
Jumlah	1.581.890	522.633	581.582	335.135	268.465	267.081	3.556.786	Total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT(continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2019								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	690.381	-	-	-	-	-	690.381	Short-term bank borrowings
Utang usaha	140.528	-	-	-	-	-	140.528	Accounts payable
Utang lain-lain	80.322	-	-	-	-	-	80.322	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	35.181	-	-	-	-	-	35.181	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	38.603	-	-	-	-	-	38.603	Customer deposits
Utang dividen	3.303	-	-	-	-	-	3.303	Dividend payables
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	357.472	414.304	342.714	81.484	65.614	91.542	1.353.130	Banks
Liabilitas sewa	51.119	49.849	42.217	27.262	13.193	-	183.640	Lease liabilities
Lembaga keuangan	1.280	780	374	-	-	-	2.434	Financial institution
Obligasi	491.906	-	485.820	-	15.694	-	993.420	Bonds
Jumlah	1.890.095	464.933	871.125	108.746	94.501	91.542	3.520.942	Total

48. PENGELOLAAN MODAL

48. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

48. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

2020			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.615.068	23%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.124.249	30%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	3.739.317	53%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.382.141	47%	Total Equity
Jumlah	7.121.458	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,11		Debt to Equity Ratio

2019			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.938.711	28%	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.782.705	25%	Long-term liabilities
Jumlah Liabilitas	3.721.416	53%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.299.564	47%	Total Equity
Jumlah	7.020.980	100,00%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,13		Debt to Equity Ratio

49. TRANSAKSI NON-KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

49. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2020 and 2019, the additions of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2020	2019	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10 dan 13)	13.678	57.959	Reclassification of purchases advance payment to fixed asset (see Notes 10 and 13)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui liabilitas sewa	-	116.727	Acquisitions of assets under financial lease through lease liabilities
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	7.528	-	Acquisitions of right-of-use-assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	530	-	Acquisitions of fixed asset through finance institution loan
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	-	65.950	Increase of fixed asset – landrights through revaluation surplus
Dividen – SM, Entitas Anak	2.000	2.000	Dividend – SM, Subsidiaries

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas

- a) Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sampai dengan tanggal 27 Desember 2021.
- b) Berdasarkan surat No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan:
 - 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dengan nilai Rp 411.264 dari PT Samator, pihak berelasi.
 - 2) Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk atas pembelian aset PT Samator dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
 - 3) Entitas memperoleh perubahan fasilitas KMK *Import* – PJ/LC/SKBDN – *Sublimit* KMK Rekening koran menjadi USD 5.000.000.
- c) Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, tanggal 26 Februari 2021, Entitas telah memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sehubungan Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Cikande dari PT Samator, pihak berelasi (lihat Catatan 14). Pengalihan fasilitas kredit (novasi) atas aset PT Samator berupa Fasilitas kredit investasi – PTA dengan maksimum kredit sebesar Rp 272.500.
- d) Berdasarkan surat No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021 dari BRI AGRO, tanggal 26 Februari 2021, suku bunga KMK *Revolving* berubah menjadi sebesar 10%.
- e) Pada tanggal 16 Maret 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi sebesar Rp 100.000 telah terealisasi.

SGL, Entitas Anak

- a) Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, SGL, Entitas Anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan:
 - 1) Pengalihan aset berupa mesin dan peralatan ASP Bambe dengan nilai Rp 252.272 dari PT Samator, pihak berelasi.
 - 2) Pengalihan fasilitas kredit (novasi) dari PT Samator sebagai berikut:
 - Fasilitas KI-2 sebesar Rp 106.500
 - Fasilitas KMK-2 sebesar Rp 100.000

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Entity

- a) Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 on February 26, 2021, the Entity has obtained an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk until December 27, 2021.
- b) Based on letter No. R.II.70-CRO/BCO/02/2021 dated 26 February 2021, the Entity has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with:
 - 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Cikande with a value of Rp 411,264 from PT Samator, a related party.
 - 2) The Entity obtained of credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk for purchasing assets of PT Samator with a maximum credit amounting to Rp 272,500
 - 3) The Entity has receive changes facility of KMK *Import* – PJ/LC/SKBDN – *Sublimit* overdraft facility become USD 5,000,000
- c) Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021, dated February 26, 2021, the entity has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in connection with Transfer of machine and equipment assets ASP cikande of PT Samator, related party (see Note 14). Transfer of credit facility (novation) on assets of PT Samator in the form of loan investment facility - PTA with a maximum credit amounting to Rp 272,500.
- d) Based on letter No. B.2/SPPK/ADK-OPK/2/2021 from BRI AGRO, dated February 26, 2021, interest rate for KMK *Revolving* changes become 10%.
- e) On March 16, 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party amounting to Rp 100,000 has been realized.

SGL, Subsidiary

- a) Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 dated February, 26, 2021, SGL, Subsidiary has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with:
 - 1) Transfer of assets in the form of machines and equipment ASP Bambe with a value of Rp 252,272 from PT Samator, a related party.
 - 2) Transfer of credit facilities (novation) from PT Samator as follows:
 - KI-2 facility, amounting to Rp 106,500
 - KMK-2 facility, amounting to Rp 100,000

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

50. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

SGL, Entitas Anak (lanjutan)

- a) Berdasarkan surat No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 tanggal 26 Februari 2021, SGL, Entitas Anak telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan: (lanjutan)
- 3) Pemberian izin terhadap *negative covenants* sehubungan dengan adanya pengalihan aset dan fasilitas kredit sebagai berikut:
 - Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas kepada pihak lain kecuali pinjaman atau kepentingan pihak lain tersebut dengan bank
 - Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset SGL, Entitas Anak melebihi Rp 100.000 dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
- b) Pada tanggal 16 Maret 2021, jaminan atas pembelian aset tetap ke PT Samator, pihak berelasi sebesar Rp60.000 telah terealisasi.

51. INFORMASI PENTING LAINNYA

- 1) Pada tanggal 29 Desember 2020, dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha" ("POJK 17 Tahun 2020"), Entitas menyampaikan keterbukaan informasi atas Transaksi Jual Beli Aset Tetap dan Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan pada Dua Unit Bisnis yang dimiliki oleh PT Samator ("SMTR"), pihak berelasi. Dua Unit Bisnis yang termasuk kedalam Transaksi tersebut berlokasi di Cikande dan Gresik. Untuk Unit Bisnis yang berlokasi di Gresik rencananya akan dipergunakan oleh SGL, Entitas Anak dengan keterangan mengenai transaksi sebagai berikut:
 - a. Obyek dan nilai transaksi

Obyek dalam Transaksi tertuang dalam Draft Perjanjian Jual Beli dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Cikande antara SMTR dengan Perseroan serta Draft Perjanjian Jual Beli dan dan Draft Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan di Gresik antara SMTR dengan SGL. Nilai dari Transaksi tersebut adalah sejumlah Rp 683.396.

50. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

SGL, Subsidiaries (continued)

- a) Based on letter No. R.II.69-CRO/BCO/02/2021 dated February, 26, 2021, SGL, Subsidiaries has received written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with: (continued)
- 3) Granting permission for *negative covenants* in connection with the transfer of assets and credit facilities as follows:
 - Binding itself as a guarantor or guarantor of debt or as collateral for the assets of the entity to another party except for the loan or interest of the other party with the bank
 - Invested, expanded business and sold SGL, Subsidiaries's assets in excess of Rp 100,000 for a period of 1 (one) year.
- b) On March 16, 2021, security deposit for purchasing fixed assets to PT Samator, related party amounting to Rp60,000 has been realized.

51. OTHER IMPORTANT INFORMATION

- 1) On 29 December 2020, in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning "Material Transactions and Changes in Business Activities" ("POJK 17 of 2020"), the entity submits information disclosure on the Sale and Purchase of Fixed Assets and Lease Transactions of Land and Buildings in Two Business Units owned by PT Samator ("SMTR"), a related party. The two Business Units included in the Transaction are located in Cikande and Gresik. SGL, the Subsidiary, plans to use a Business Unit located in Gresik with the following information regarding the transaction:
 - a. The object and value of the transaction

The objects in the Transaction are contained in the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Cikande between SMTR and the Company as well as the Draft Sale and Purchase Agreement and the Draft Land and Building Lease Agreement in Gresik between SMTR and SGL. The value of the Transaction is Rp 683,396.

51. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Ringkasan laporan pihak independen

Laporan Penilaian Aset

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP"), sebagai penilai independen untuk memberikan penilaian terkait Transaksi.

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Penilaian Aset dan Laporan Penilaian Sewa :

i. Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Penilaian Aset

Untuk menyusun Laporan Penilaian Aset, Entitas telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Jimmy Prasetyo & Rekan ("JTP") untuk memberikan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa atas Transaksi dan JTP telah menyampaikan penilaian tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Penilaian Aset dan Penilaian Sewa sebagai berikut :

- Laporan No. 02850/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Cikande;
- Laporan No. 02852/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 untuk penilaian aset yang berlokasi di Gresik;
- Laporan No. 02942/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Cikande; dan
- Laporan No. 02943/2.0031-00/PI/04/0087/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020 untuk penilaian sewa yang berlokasi di Gresik.

JTP adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia, tanggal 22 April 2009, dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PP-65/PM.2/2018 yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), tanggal 28 Maret 2018.

51. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. Summary of independent party reports

Asset Valuation Report

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely Jimmy Prasetyo & Partners Public Appraisal Service Office ("JTP"), as an independent appraiser to provide an assessment related to the Transaction.

The following is a summary of the Asset Valuation Report and the Lease Appraisal Report:

i. Independent Party Designated in the Asset Valuation Preparation

To prepare an Asset Valuation Report, the entity has requested the Jimmy Prasetyo & Partners ("JTP") Public Appraisal Service Office to provide an Asset Appraisal and a Lease Appraisal for the Transaction and JTP has submitted the assessment as presented in the Asset Appraisal and Lease Assessment Report as follows:

- Report No. 02850 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 7 December 2020 for valuation of assets located in Cikande;
- Report No. 02852 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 7 December 2020 for valuation of assets located in Gresik;
- Report No. 02942 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 22 December 2020 for lease valuation located in Cikande; and
- Report No. 02943 / 2.0031-00 / PI / 04/0087/1 / XII / 2020 dated 22 December 2020 for lease valuation located in Gresik.

JTP is a Public Appraisal Service Office which has been officially stipulated based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, dated 22 April 2009, and the Capital Market Supporting Professionals Registered Certificate No. STTD.PP-65/PM.2/2018 issued by the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), March 28, 2018.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

51. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

ii. Obyek Penilaian

Penilaian Aset

- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Mesin-mesin dan peralatannya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

Penilaian Sewa

- Tanah seluas kurang lebih 26.630 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Desa Sukatani, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang – Banten
- Tanah seluas 45.580 meter persegi berikut bangunan-bangunan dan sarana pelengkap lainnya yang terletak di Jalan Raya Bambe KM 19, Desa Bambe, Kecamatan Driyorejo, Gresik - Jawa Timur.

ii. Ringkasan penilaian

Laporan Penilaian Aset yang Digunakan dalam Transaksi

51. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. Summary of independent party reports (continued)

ii. Object of Appraisal

Asset Valuation

- Machinery and equipment located in Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten
- Machinery and equipment located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

Rental Appraisal

- Land covering an area of approximately 26,630 square meters along with buildings and other complementary facilities located in the Cikande Modern Industrial Estate, Blok AA No. 6, Jalan Raya Modern Utama Industri, Sukatani Village, Cikande District, Serang Regency - Banten
- Land with an area of 45,580 square meters along with buildings and other complementary facilities located on Jalan Raya Bambe KM 19, Bambe Village, Driyorejo District, Gresik - East Java.

ii. Assessment summary

Asset Valuation Report Used in Transactions

Tanggal laporan/ date of number	Nomor laporan/ Number of report	Cut off penilaian/ cut off judgment	Nilai pasar mesin dan peralatan/ Market value of machinery and equipment	Keterangan/ information
7 Desember 2020/ December 7, 2020	No.02850/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 411.264/ Rp 411,264	Lokasi di Cikande/ Location in Cikande
7 Desember 2020/ December 7, 2020	No.02852/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 252.272/ Rp 252,272	Lokasi di Gresik/ Location in Gresik

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

51. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

b. Ringkasan laporan pihak independen (lanjutan)

iii. Ringkasan penilaian (lanjutan)

Laporan Penilaian Pasar Sewa yang
Digunakan dalam Transaksi

51. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

b. Summary of independent party reports (continued)

iii. Assessment summary (continued)

Lease Market Valuation Report Used in
Transactions

Tanggal laporan/ date of number	Nomor laporan/ Number of report	Cut off penilaian/ cut off judgment	Nilai pasar mesin dan peralatan/ Market value of machinery and equipment	Keterangan/ information
22 Desember 2020/ December 22, 2020	No. 02942/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 4.548/ Rp 4,548	Lokasi di Cikande/ Location in Cikande
22 Desember 2020/ December 22, 2020	No. 02943/2.003100/PI/04/0087/1/XII/2020	30 September 2020/ September 30, 2020	Rp 14.044/ Rp 14,044	Lokasi di Gresik/ Location in Gresik

Laporan Pendapat Kewajaran

Sehubungan dengan Transaksi, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar, Rosye dan Rekan ("Y&R"), sebagai penilai independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran tentang Transaksi sebagaimana disajikan dalam Laporan Pendapat Kewajaran No.00011/2.017000/BS/04/0045/1/XII/2020 tanggal 22 Desember 2020.

Fairness Opinion Report

In connection with the Transaction, the Company has appointed an Independent Appraiser registered with the OJK, namely the Yanuar Public Appraisal Service Office, Rosye and Rekan ("Y&R"), as an independent appraiser to provide a Fairness Opinion regarding the Transaction as presented in the Fairness Opinion Report No. 00011/2.0170-00/BS/04/0045/1/XII/2020 dated 22 December 2020.

2) Pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi mengenai penyelesaian perjanjian final pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat kata-kata: "Termuat dalam Perjanjian Jual Beli dan Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan tertanggal 23 Desember 2020".

3) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut:

a. Harga jual-beli masing-masing mesin dan peralatan belum termasuk PPN yaitu di Cikande sebesar Rp 411.264 dan di Gresik sebesar Rp 252.272.

2) On January 5, 2021, the Entity submits a revised disclosure of information regarding the completion of the final agreement in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the words: "Contained in the Sale and Purchase Agreement and Lease Agreement on Land and Building dated 23 December 2020".

3) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following:

a. The sale and purchase price of each machine and equipment does not include VAT, namely in Cikande amounting to Rp 411,264 and Rp 252,272 in Gresik.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

51. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

- 3) Pada tanggal 16 Februari 2021, Entitas menyampaikan revisi keterbukaan informasi pada bagian Rencana Entitas dan Informasi Terkait Transaksi yang memuat hal berikut: lanjutan)
- b. Cara pembayaran harga pembelian masing-masing mesin dan peralatan dilakukan dengan uang tanda jadi yaitu sebesar Rp 100.000 untuk Cikande dan sebesar Rp 60.000 untuk Gresik dan pengambilalihan/ novasi atas fasilitas pembiayaan yang diterima SMTR dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan sisa pembayaran tersebut akan dibayarkan paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender sejak ditandatangani perjanjian novasi.
- c. Periode sewa tanah dan/ bangunan di Cikande dan Gresik selama masing-masing 20 tahun dan harga pembayaran sewa selama periode 2 tahun pertama belum termasuk PPN masing-masing sebesar Rp 4.860 untuk Cikande dan Rp 15.000 untuk Gresik. Untuk selanjutnya pembayaran akan dibayar setiap 2 tahun sekali. Kedua belah pihak baik Perseroan dan Entitas Anak maupun SMTR sepakat untuk masa sewa 2 (dua) tahun pertama pembayaran Harga Sewa akan dilakukan pada saat Tanggal Efektif.

52. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

51. OTHER IMPORTANT INFORMATION (continued)

- 3) On February 16, 2021, the Entity submits the revised disclosure of information in the Entity Plan and Transaction-Related Information section which contains the following: (continued)
- b. The payment method for the purchase price of each machine and equipment is made with a token payment, which is Rp100,000 for Cikande and Rp60,000 for Gresik and the takeover/ novation of the financing facility received by SMTR from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the remaining payment will be paid no later than 90 (ninety) calendar days after the signing of the novation agreement.
- c. The lease period for land and / building in Cikande and Gresik is 20 years each and the rental payment price for the first 2 years does not include VAT of Rp4,860 for Cikande and Rp15,000 for Gresik, respectively. Henceforth, payments will be paid every 2 years. Both parties, both the Company and Subsidiaries and SMTR, agreed that for the first 2 (two) years the rental price payment will be made on the Effective Date.

52. OPERATING SEGMENTS

Operating segments information are as follow:

	2020	2019	
Penjualan neto:			Net – Sales
Produk gas	1.952.919	2.025.251	Gas product
Jasa dan peralatan	235.260	178.366	Equipment and service
Jumlah	2.188.179	2.203.617	Total
Beban pokok penjualan:			Cost of goods sold:
Produk gas	1.101.669	1.069.149	Gas product
Jasa dan peralatan	153.077	136.671	Equipment and service
Jumlah	1.254.746	1.205.820	Total
Laba usaha:			Income from Operation:
Produk gas	851.250	956.102	Gas product
Jasa dan peralatan	82.183	41.695	Equipment and service
Laba Kotor	933.433	997.797	Gross Profit

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	374.904	213.821	
Investasi jangka pendek	18.750	98.750	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha			<i>Accounts receivable</i>
Pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.659 dan Rp 2.159 pada tahun 2020 dan tahun 2019	184.687	186.916	<i>Third parties – net of provision for declining in value Rp 2.659 on 2020 and Rp 2,159 on 2019</i>
Pihak berelasi	98.403	67.954	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	17.518	14.888	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	42.111	71.810	<i>Related parties</i>
Persediaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2020 dan 2019	315.271	320.178	<i>Inventories – net of provision for declining in value Rp 481 in 2020 and 2019</i>
Pajak dibayar di muka	6	13	<i>Prepaid tax</i>
Beban dibayar di muka, bagian lancar	2.506	6.545	<i>Prepaid expenses, current portion</i>
Uang muka pembelian			<i>Advance payments</i>
Pihak ketiga	19.707	31.568	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	66.109	70.651	<i>Related parties</i>
Jumlah Aset Lancar	1.139.972	1.083.094	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	7.510	-	<i>Tax receivables</i>
Uang muka pembelian - pihak ketiga	29.091	29.091	<i>Advance payment – third parties</i>
Piutang pihak berelasi	62.285	181.854	<i>Due from related parties</i>
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	1.981	17.929	<i>Prepaid expenses, non current portion</i>
Penyertaan saham	844.061	844.061	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.120.427 pada tahun 2020 dan Rp 989.101 pada tahun 2019	3.178.880	3.323.307	<i>Fixed asset net of accumulated depreciation of Rp 1,120,427 on 2020 and Rp989,101 on 2019</i>
Aset hak guna – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 33.869 pada tahun 2020	199.241	-	<i>Right of use assets- net of accumulated depreciation of Rp 33,869 on 2020</i>
Aset tidak lancar lainnya	162.335	70.982	<i>Other-non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.485.384	4.467.224	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	5.625.356	5.550.318	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	606.393	506.066	Short-term bank borrowings
Utang usaha			Accounts payable
Pihak ketiga	61.426	80.364	Third parties
Pihak berelasi	41.437	17.696	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	22.803	34.432	Third parties
Pihak berelasi	5.633	11.923	Related parties
Utang pajak	15.247	18.845	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	18.269	20.655	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.489	5.603	Sales advance
Jaminan pelanggan	13.651	20.732	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan – net of current maturities:
Bank	141.568	137.831	Bank
Liabilitas sewa	40.371	38.227	Lease liabilities
Lembaga keuangan	631	866	Financial institutions
Obligasi	302.375	491.906	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.272.293	1.385.146	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	46.384	57.890	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term loan –net of current maturities:
Bank	702.212	535.678	Bank
Liabilitas sewa	76.563	107.319	Lease liabilities
Lembaga keuangan	478	726	Financial institutions
Obligasi	518.288	501.514	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa–balik liabilitas sewa	11.179	15.612	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets leases liabilities
Liabilitas manfaat karyawan	40.208	36.333	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.395.312	1.255.072	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.667.605	2.640.218	Total Liabilities

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham – Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			Capital stock – Rp 500 (Full amount) per share
Modal dasar – 9.200.000.000 saham			Authorized – 9,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham	1.533.330	1.533.330	Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares
Saham treasuri (9.424)		-	Treasury stock
Tambahan modal disetor	431.377	431.377	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	20.000	15.000	Appropriated
Belum dicadangkan	312.985	259.570	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	651.883	653.223	Other equity component
Jumlah Ekuitas	2.957.751	2.910.000	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.625.356	5.550.318	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
PENJUALAN NETO	1.474.216	1.483.092	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(922.523)	(900.788)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	551.693	582.304	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	66.103	59.449	Other income
Beban penjualan	(167.733)	(168.965)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(140.664)	(143.424)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(260.180)	(236.825)	Financial expenses
Beban lain-lain	(3.191)	(5.872)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN			INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK	46.028	86.667	PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN PENGHASILAN			PROVISION TAX INCOME
(BEBAN) PAJAK	12.387	(19.907)	(EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	58.415	66.760	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF			OTHER
LAIN			COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN			ITEMS NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI			RECLASSIFIED TO PROFIT
KE LABA RUGI:			OR LOSS:
Surplus revaluasi	-	40.030	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(459)	(1.828)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(881)	457	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(1.340)	38.659	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.075	105.419	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR			BASIC EARNINGS
(Rupiah penuh)	19	22	PER SHARE (Full amount)

LAMPIRAN TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stocks</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Losses</i>		
Saldo per 1 Januari 2019	1.533.330	-	431.377	17.600	10.000	207.777	627.784	(13.220)	2.814.648	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Cadangan wajib Entitas Penghasilan	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>The Entity's mandatory Reserve</i>
komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	66.760	40.030	(1.371)	105.419	<i>Comprehensive income for the year</i>
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	(9.967)	-	-	(9.967)	<i>Dividend payment</i>
Saldo per 31 Desember 2019	1.533.330	-	431.377	17.600	15.000	259.570	667.814	(14.591)	2.910.100	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Cadangan wajib Entitas	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	<i>The Entity's mandatory reserve</i>
Pembelian kembali saham treasuri	-	(9.424)	-	-	-	-	-	-	(9.424)	<i>Repurchase of treasury stocks</i>
Penghasilan	-	-	-	-	-	58.415	-	(1.340)	57.075	<i>Comprehensive income for the year</i>
komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	58.415	-	(1.340)	57.075	
Saldo per 31 Desember 2020	1.533.330	(9.424)	431.377	17.600	20.000	312.985	667.814	(15.931)	2.957.751	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES

For the years ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.552.460	1.654.403	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash payment to:
Pemasok	(1.007.682)	(1.047.088)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(135.998)	(137.172)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	408.780	470.143	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	(7.582)	(7.584)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	49.718	47.029	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(253.968)	(231.785)	Cash payment of financial expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	196.948	277.803	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi jangka pendek	80.000	-	Short investment
Uang muka pembelian aset tetap	(1.130)	(75.447)	Advance for fixed asset
Penyertaan saham	-	(40.000)	Investment in shares
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	15.500	76.126	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap	(193.558)	(303.801)	Acquisition of fixed asset
Perolehan aset hak guna	(17.091)	-	Acquisition of right of use assets
Pinjaman dari (kepada) pihak berelasi	146.344	(131.449)	Due from (to) related parties
Pembayaran lain-lain investasi	(100.000)	-	Other payment of investment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(69.935)	(474.571)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:			Addition of:
Pinjaman bank jangka pendek	100.326	32.088	Short-term bank borrowings
Utang bank jangka panjang	295.965	69.430	Long-term bank loan
Obligasi	316.076	286.230	Bond
Pembayaran:			Payment of:
Utang pihak berelasi	(6.290)	(3.228)	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	(126.738)	(163.569)	Short-term bank borrowings
Liabilitas sewa	(40.828)	(39.818)	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan	(1.017)	(969)	Financial institution loan
Obligasi	(494.000)	-	Bonds
Saham treasuri	(9.424)	-	Treasury stock
Dividen kas	-	(9.967)	Cash dividend
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	34.070	170.197	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	161.083	(26.571)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	213.821	240.392	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	374.904	213.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**LAMPIRAN INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)**

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**APPENDIX SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)**

OTHER DISCLOSURES

*For the years ended
December 31, 2020 and 2019*

(Expressed in millions of Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity are separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.